



RENCANA STRATEGIS

PERANGKAT DAERAH

TAHUN 2025-2029



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jalan Datuk Kaya Wan Mohd. Benteng - Komplek NGU (29783)
Provinsi Kepulauan Riau

e-mail : disporakab.natuna@gmail.com/disporakab.natuna@yahoo.com
R A N A I

**KEPUTUSAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA
NOMOR 36 TAHUN 2025**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) DINAS PEMUDAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2025-2029**

DINAS PEMUDA DAN OLAHGARA KABUPATEN NATUNA

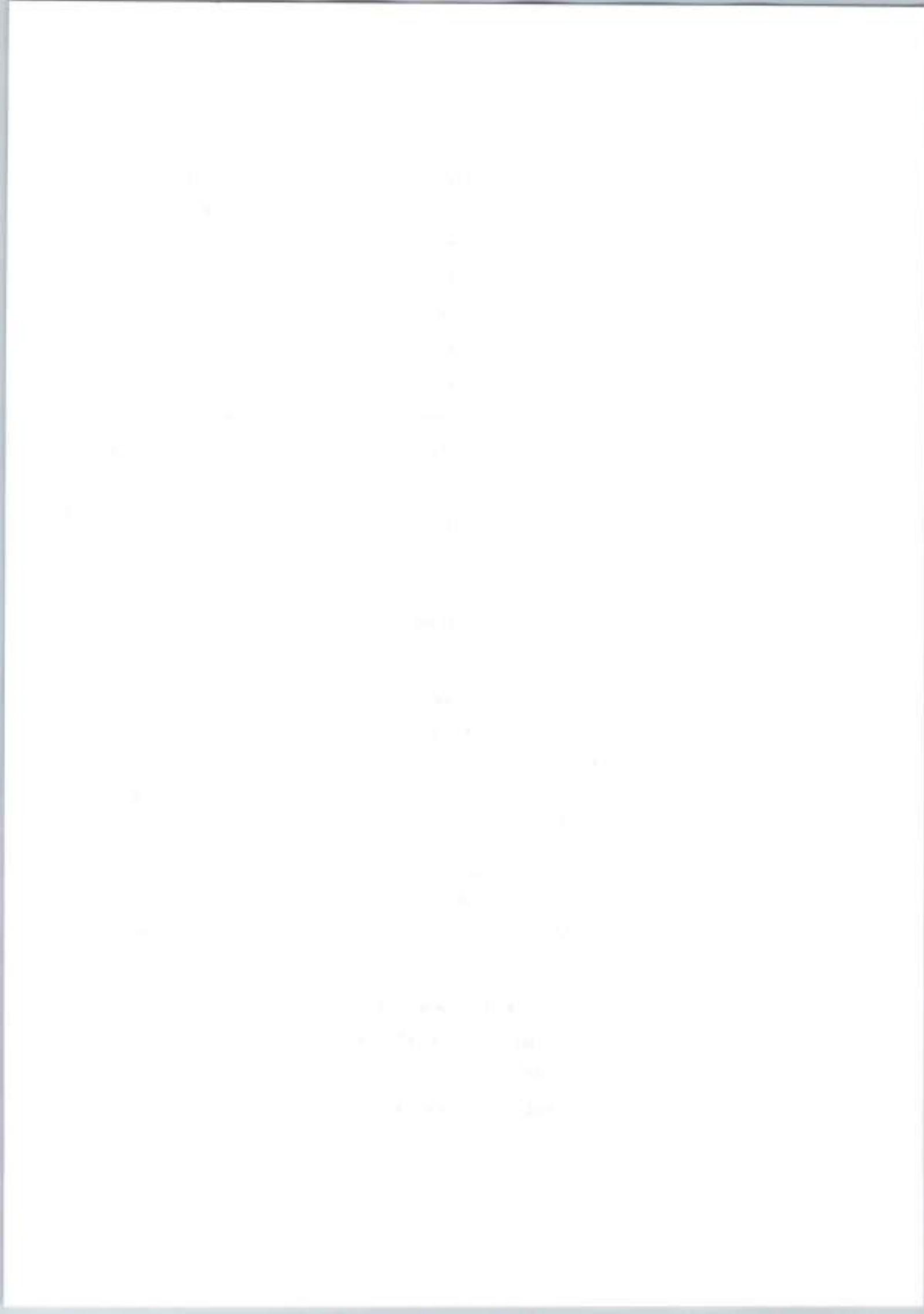
- Menimbang :
- a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Renstra-SKPD ditetapkan dengan peraturan pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah setelah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
 - b. bahwa agar pelaksanaan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna berjalan dengan baik, efektif dan efisien, maka perlu disusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna.

- Mengingat
- :1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singgingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 181 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3902);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);



5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4237);
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4405);



11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4704);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4702);
17. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2028;

18. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1425);
19. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1486);
20. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
24. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

25. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Natuna Tahun 2021-2041;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna (RPJMD) Tahun 2021-2026;
27. Peraturan Daerah Nomor Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Natuna (RPJPD) Tahun 2025-2045;
28. Peraturan Bupati Natuna Nomor 9 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna;
29. Peraturan Bupati Natuna Nomor 18 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;

- KEDUA : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna sebagaimana yang dimaksud pada Diktum Kesatu terdiri dari 5 (lima) Bab ditambah dengan lampiran data pendukung yakni:
- Bab I Pendahuluan
- Bab II Gambaran Pelayanan, Permasalahan Dan Isu Strategis Perangkat Daerah.
- Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan
- Bab IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
- Bab V Penutup

LAMPIRAN

- KETIGA : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 merupakan pedoman bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA), program dan kegiatan dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- KEEMPAT : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

1990-1991

1991-1992

1992-1993

1993-1994

1994-1995

1995-1996

1996-1997

1997-1998

1998-1999

1999-2000

2000-2001

2001-2002

2002-2003

2003-2004

2004-2005

2005-2006

2006-2007

2007-2008

2008-2009

2009-2010

2010-2011

2011-2012

2012-2013

2013-2014

2014-2015

2015-2016

2016-2017

2017-2018

2018-2019

2019-2020

2020-2021

2021-2022

2022-2023

2023-2024

2024-2025

2025-2026

2026-2027

2027-2028

2028-2029

2029-2030

2030-2031

2031-2032

2032-2033

2033-2034

2034-2035

2035-2036

2036-2037

2037-2038

2038-2039

2039-2040

2040-2041

2041-2042

2042-2043

2043-2044

2044-2045

2045-2046

2046-2047

2047-2048

2048-2049

2049-2050

2050-2051

2051-2052

2052-2053

2053-2054

2054-2055

2055-2056

2056-2057

2057-2058

2058-2059

2059-2060

2060-2061

2061-2062

2062-2063

2063-2064

2064-2065

2065-2066

2066-2067

2067-2068

2068-2069

2069-2070

2070-2071

2071-2072

2072-2073

2073-2074

2074-2075

2075-2076

2076-2077

2077-2078

2078-2079

2079-2080

2080-2081

2081-2082

2082-2083

2083-2084

2084-2085

2085-2086

2086-2087

2087-2088

2088-2089

2089-2090

2090-2091

2091-2092

2092-2093

2093-2094

2094-2095

2095-2096

2096-2097

2097-2098

2098-2099

2099-20100

20100-20101

20101-20102

20102-20103

20103-20104

20104-20105

20105-20106

20106-20107

20107-20108

20108-20109

20109-20110

20110-20111

20111-20112

20112-20113

20113-20114

20114-20115

20115-20116

20116-20117

20117-20118

20118-20119

20119-20120

20120-20121

20121-20122

20122-20123

20123-20124

20124-20125

20125-20126

20126-20127

20127-20128

20128-20129

20129-20130

20130-20131

20131-20132

20132-20133

20133-20134

20134-20135

20135-20136

20136-20137

20137-20138

20138-20139

20139-20140

20140-20141

20141-20142

20142-20143

20143-20144

20144-20145

20145-20146

20146-20147

20147-20148

20148-20149

20149-20150

20150-20151

20151-20152

20152-20153

20153-20154

20154-20155

20155-20156

20156-20157

20157-20158

20158-20159

20159-20160

20160-20161

20161-20162

20162-20163

20163-20164

20164-20165

20165-20166

20166-20167

20167-20168

20168-20169

20169-20170

20170-20171

20171-20172

20172-20173

20173-20174

20174-20175

20175-20176

20176-20177

20177-20178

20178-20179

20179-20180

20180-20181

20181-20182

20182-20183

20183-20184

20184-20185

20185-20186

20186-20187

20187-20188

20188-20189

20189-20190

20190-20191

20191-20192

20192-20193

20193-20194

20194-20195

20195-20196

20196-20197

20197-20198

20198-20199

20199-20200

20200-20201

20201-20202

20202-20203

20203-20204

20204-20205

20205-20206

20206-20207

20207-20208

20208-20209

20209-20210

20210-20211

20211-20212

20212-20213

20213-20214

20214-20215

20215-20216

20216-20217

20217-20218

20218-20219

20219-20220

20220-20221

20221-20222

20222-20223

20223-20224

20224-20225

20225-20226

20226-20227

20227-20228

20228-20229

20229-20230

20230-20231

20231-20232

20232-20233

20233-20234

20234-20235

20235-20236

20236-20237

20237-20238

<p

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ranai
pada tanggal **15** September 2025



1. *Urticaria*
2. *Angioedema*
3. *Anaphylaxis*
4. *Anaphylactic shock*
5. *Anaphylactic vasodilation*
6. *Anaphylactic bronchospasm*
7. *Anaphylactic hypotension*
8. *Anaphylactic tachycardia*
9. *Anaphylactic respiratory distress*
10. *Anaphylactic laryngeal edema*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	7
1.3. Maksud dan Tujuan	13
1.4. Sistematika Penulisan	15
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	17
2.1. Pelayanan Perangkat Daerah	17
2.2. Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah...	52
BAB III. TUJUAN, SASARAN, SRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN....	60
3.1. Tujuan	60
3.2. Sasaran	60
3.3. Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah	63
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	66
4.1 Program	68
4.2 Kegiatan	68
4.3 Sub Kegiatan, Kinerja, Indikator, Target, Pagu Indikatif	69
4.4 Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung Program prioritas Pembangunan Daerah.....	70
4.5 Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.....	75
4.6 Target kinerja penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).....	76
BAB V. PENUTUP	77

LAMPIRAN

$$(\mathbb{R}^n,\mathcal{F},\mu)$$

$$\mathcal{A}_1 \in \mathbb{R}^{d_1 \times d_2}$$

$$x_{\rm min} = 0.05$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|\psi\rangle=\frac{1}{\sqrt{2}}(|0\rangle+|1\rangle)$$

$$f(x) = \langle x, \theta \rangle$$

$$t\in \mathbb{R}_{\geq 0}$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|x_1|>|x_2|$$

$$|x_1|>|x_2|$$

KATA PENGANTAR

Dengan memanjamatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025 – 2029, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna. Pembangunan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar pada sub pemerintah bidang kepemudaan dan keolahragaan merupakan upaya untuk prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa yang diselenggarakan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dan mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan bidang kepemudaan dan olahraga, sehingga diperlukan sebuah Rencana Strategis atau yang disingkat Renstra Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna. Kepemudaan dan Keolahraga Kabupaten Natuna serta mengacu kepada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2026-2029 dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sehingga tujuan dan sasaran program/kegiatan dapat fokus, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

TABLE II

Reaction time, hr.	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0
0	1.00	1.00	1.00
1	0.95	0.95	0.95
2	0.90	0.90	0.90
3	0.85	0.85	0.85
4	0.80	0.80	0.80
5	0.75	0.75	0.75
6	0.70	0.70	0.70
7	0.65	0.65	0.65
8	0.60	0.60	0.60
9	0.55	0.55	0.55
10	0.50	0.50	0.50
11	0.45	0.45	0.45
12	0.40	0.40	0.40
13	0.35	0.35	0.35
14	0.30	0.30	0.30
15	0.25	0.25	0.25
16	0.20	0.20	0.20
17	0.15	0.15	0.15
18	0.10	0.10	0.10
19	0.05	0.05	0.05
20	0.00	0.00	0.00

TABLE III
Effect of Temperature on the Viscosity of Polymethyl Methacrylate in Benzene at 25°C.
 η_{sp}/η_{sp}^0 vs. T (°C.)

Temperature, °C.	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0
-10	0.95	0.95	0.95
0	0.90	0.90	0.90
10	0.85	0.85	0.85
20	0.80	0.80	0.80
30	0.75	0.75	0.75
40	0.70	0.70	0.70
50	0.65	0.65	0.65
60	0.60	0.60	0.60
70	0.55	0.55	0.55
80	0.50	0.50	0.50
90	0.45	0.45	0.45
100	0.40	0.40	0.40
110	0.35	0.35	0.35
120	0.30	0.30	0.30
130	0.25	0.25	0.25
140	0.20	0.20	0.20
150	0.15	0.15	0.15
160	0.10	0.10	0.10
170	0.05	0.05	0.05
180	0.00	0.00	0.00

TABLE IV
Effect of Temperature on the Viscosity of Polymethyl Methacrylate in Benzene at 25°C.
 η_{sp}/η_{sp}^0 vs. T (°C.)

Temperature, °C.	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0
-10	0.95	0.95	0.95
0	0.90	0.90	0.90
10	0.85	0.85	0.85
20	0.80	0.80	0.80
30	0.75	0.75	0.75
40	0.70	0.70	0.70
50	0.65	0.65	0.65
60	0.60	0.60	0.60
70	0.55	0.55	0.55
80	0.50	0.50	0.50
90	0.45	0.45	0.45
100	0.40	0.40	0.40
110	0.35	0.35	0.35
120	0.30	0.30	0.30
130	0.25	0.25	0.25
140	0.20	0.20	0.20
150	0.15	0.15	0.15
160	0.10	0.10	0.10
170	0.05	0.05	0.05
180	0.00	0.00	0.00

TABLE V
Effect of Temperature on the Viscosity of Polymethyl Methacrylate in Benzene at 25°C.
 η_{sp}/η_{sp}^0 vs. T (°C.)

Temperature, °C.	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0	η_{sp}/η_{sp}^0
-10	0.95	0.95	0.95
0	0.90	0.90	0.90
10	0.85	0.85	0.85
20	0.80	0.80	0.80
30	0.75	0.75	0.75
40	0.70	0.70	0.70
50	0.65	0.65	0.65
60	0.60	0.60	0.60
70	0.55	0.55	0.55
80	0.50	0.50	0.50
90	0.45	0.45	0.45
100	0.40	0.40	0.40
110	0.35	0.35	0.35
120	0.30	0.30	0.30
130	0.25	0.25	0.25
140	0.20	0.20	0.20
150	0.15	0.15	0.15
160	0.10	0.10	0.10
170	0.05	0.05	0.05
180	0.00	0.00	0.00

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Renstra ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Kami menyadari Renstra ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan perbaikan Renstra ini agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar penilaian pencapaian tujuan dan sasaran dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025- 2029, disusun oleh Tim Penyusun melalui prosedur dan mekanisme pembinaan dan arahan dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (BP3D), Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah dan Inspektorat Kabupaten Natuna, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Tim Penyusun.

Dengan demikian diharapkan Renstra Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 yang disusun ini benar- benar menjadi referensi utama bagi perencana dan pengambil kebijakan pembangunan jangka pendek berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahunan dan kebijakan pembangunan selanjutnya dan tentu juga bagi para pelaku di bidang kepemudaan dan olahraga baik yang ada di pemerintahan maupun masyarakat dan/atau badan usaha dalam pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan kepemudaan dan olahraga untuk masamendatang.

Akhirnya, kepada tim dan seluruh pihak yang terlibat dan ikut memberikan kontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dan tentunya terutama kepada para pelaku dan pemerhati kepemudaan dan keolahragaan kami ucapkan terima kasih.

Ranai, September 2025



100

100

100

100 100 100 100 100 100 100

100

100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD). Selanjutnya Perangkat Daerah sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 272 ayat (1), menyatakan bahwa "Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD", dan ayat (2) menyatakan bahwa "Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dan ini juga di atur dalam Pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata

Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yaitu Rencana Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat(1), terdiri dari a. Renstra Perangkat Daerah; dan Renja Perangkat Daerah. Pada pasalnya 13 ayat (1) mengatur bahwa Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf a memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna melaksanakan tugas dan fungsi kepemudaan dan olahraga sesuai dengan Pasal 12 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan sektor yang telah ditetapkan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 11Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan; dan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Pembangunan urusan pemuda dan olahraga sebagaimana yang diamanahkan diatas merupakan suatu langkah strategis dan upaya penting dalam pembangunan karakter bangsa dimana pemuda adalah sebagai aset, pionir dan pelopor pembangunan, gerakan pramuka adalah merupakan pendidikan karakter dan pentingnya pembudayaan olahraga untuk semua serta peningkatan prestasi olahraga. Kepemudaan, Kepramukaan, dan Keolahragaan merupakan tiga aspek penting dalam pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, bertahap dan berkelanjutan mulai dari pemerintah ditingkat pusat sampai dengan tingkat daerah. Untuk kesinambungan pembangunan di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan, maka diperlukan adanya perencanaan yang strategis dan berkelanjutan.

Terkait dengan hal tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna wajib menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan berpedoman visi, misi dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna, yang sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2045 serta mempedomani Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Natuna Tahun 2021-2041. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga dihasilkan melalui proses penyusunan Renstra mengacu berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah

Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasidan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, juga telah menetapkan urusan Pemuda dan Olahraga menjadi urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah mempunyai perhatian yang serius dalam bidang kepemudaan, dan olahraga karena merupakan penunjang dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib di sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga ini dilatarbelakangi Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 6), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 11), dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna terbentuk dari pemekaran dari perangkar daerah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna. Kedudukan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai pedoman dan arah dalam penyelenggaraan program dan kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi

dan peluang Kabupaten Natuna yang ada atau yang timbul sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistik mengantisipasi perkembangan masa depan dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat.

Renstra Perangkat Daerah dilengkapi dengan matriks indikasi program yang merinci tujuan beserta indikator dan targetnya, sasaran beserta indikator dan targetnya, kebijakan, dan program untuk masing-masing misi, dengan demikian pembangunan pemuda dan olahraga agar dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terstruktur, disusun berdasarkan data terkini dan akurat, berdasarkan visi dan misi kepala daerah, situasi dan kondisi daerah, diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang pemuda dan olahraga serta memerlukan dukungan semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun pemangku kepentingan (stakeholder) pemuda dan olahraga.

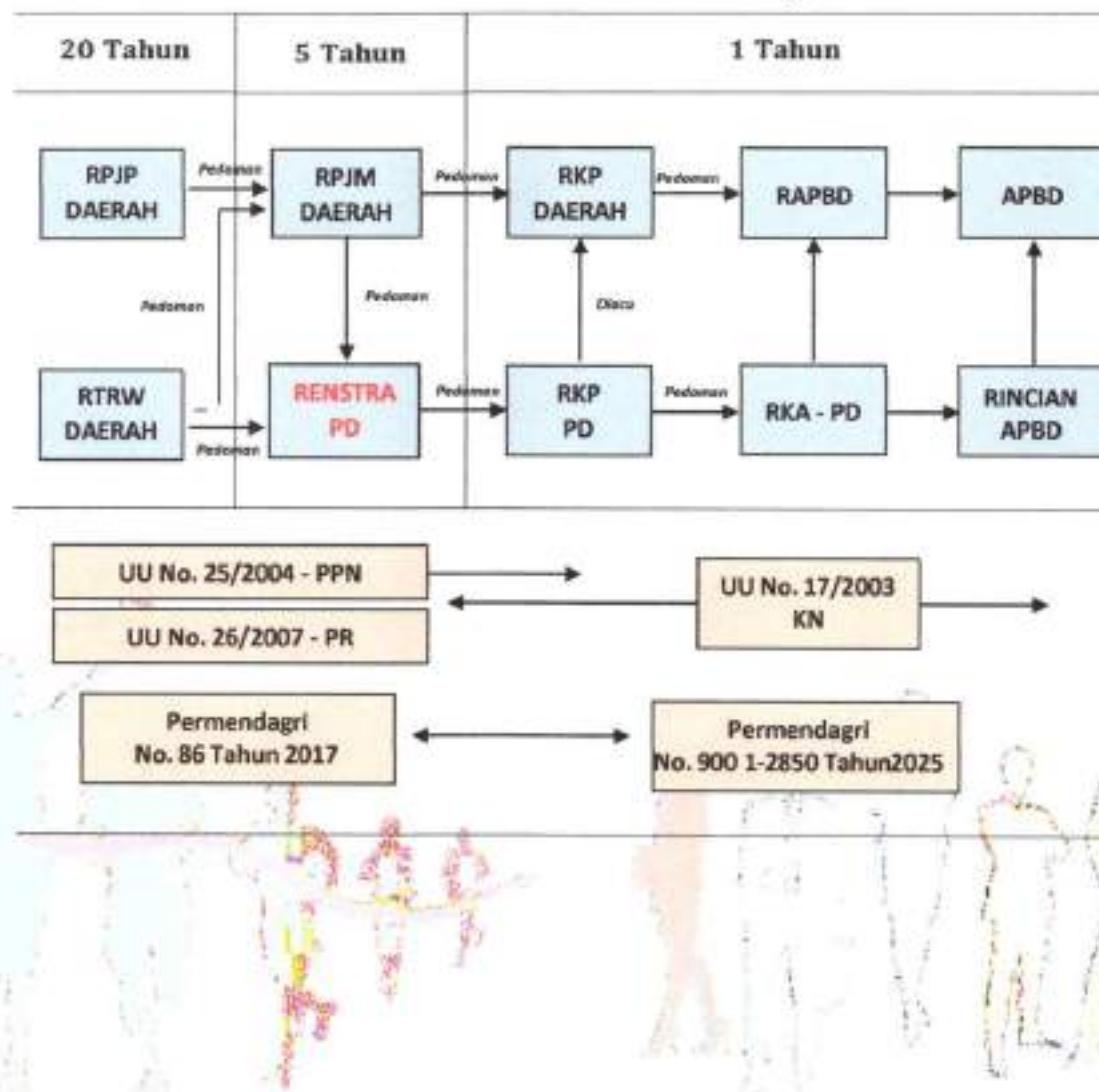
Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan dengan Renja Perangkat Daerah, dapat digambarkan dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
850
851
852
853
854
855
856
857
858
859
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
870
871
872
873
874
875
876
877
878
879
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
900
901
902
903
904
905
906
907
908
909
910
911
912
913
914
915
916
917
918
919
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
950
951
952
953
954
955
956
957
958
959
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
970
971
972
973
974
975
976
977
978
979
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
1000

Gambar 1.1

Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Lainnya





1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang

Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6460);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 23);
20. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pemberian Penghargaan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 102);
21. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
22. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029;

31. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pembinaan dan Pengembangan Cabang Olahraga Prestasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1558);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
33. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2018 tentang Strategi, Capaian, dan Kurikulum Sentra Pemberdayaan Pemuda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 348);
34. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2018 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1054);
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
36. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Natuna Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2012 Nomor 10);



37. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 6), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 11);
38. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2025 - 2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 7);
39. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021 Nomor 11);
40. Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 63).

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan, yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Natuna yang digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna.

Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna ini adalah sebagai berikut:

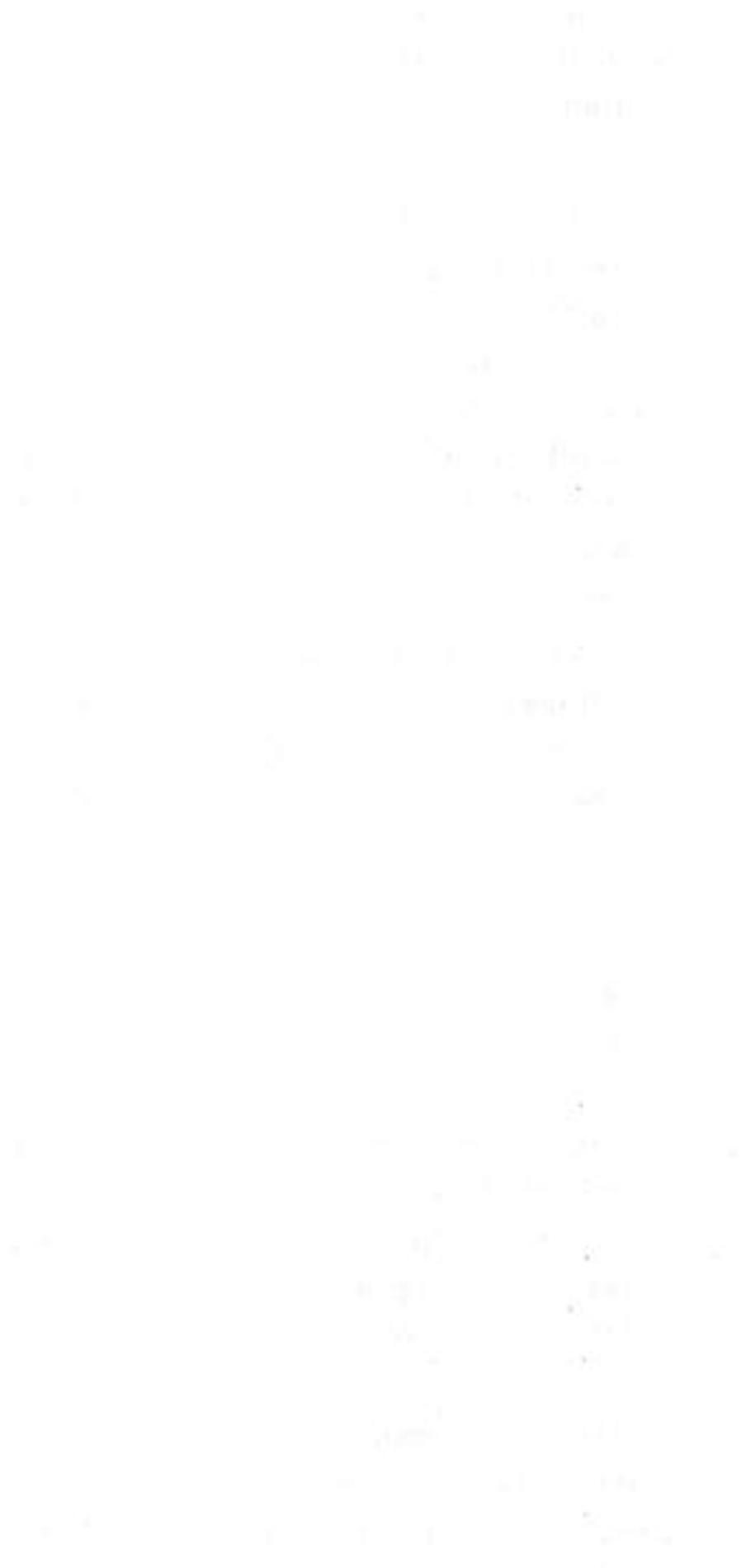
1. Maksud

- a. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna ini dimaksud untuk memberikan kerangka dan arah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perencanaan pembangunan daerah pada urusan Pemuda dan Olahraga untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan (2025-2029) serta sebagai tolok ukur pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah kepada Bupati;
- b. Menggambarkan kondisi saat ini dan menetapkan arah dan strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2025-2029.

2. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga Kabupaten Natuna dengan tujuan:

- a. Sebagai acuan penyusunan dokumen Perencanaan Jangka Pendek tahunan;
- b. Sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD) Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna dalam periode 5 (lima) tahun;
- c. Untuk menjamin sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang diselaraskan dengan RPJMD



Kabupaten Natuna tahun 2025- 2029;

- d. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisiensi, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
- e. Sebagai acuan dalam menyusun evaluasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna secara proporsional.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang;
- 1.2. Dasar Hukum;
- 1.3. Maksud dan Tujuan;
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.

1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.
 - a. Tugas, Fungsi dan struktur Perangkat Daerah;
 - b. Sumber Daya Perangkat Daerah;
 - c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
 - d. Kelomok sasaran layanan;
2. Permasalahan dan isu Strategis Perangkat Daerah
 - a. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah;
 - b. Isu Strategis.

BAB III TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra 2025-2029;
4. Arah Kebijakan Perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029.

BAB IV ROGRAM, KEGIATAN SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

1. Uraian Program;
2. Uraian Kegiatan;
3. Uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, target, dan pagu Indikatif;
4. Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui lindikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah;
6. Target Kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui ndikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dimuatkan kesimpulan substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintah daerah.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1. Pelayanan Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Natuna.

2.1.a. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki kewenangan untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar diantaranya urusan pemuda dan olahraga dengan menyusun berbagai program dan kegiatan serta merumuskan berbagai kebijakan tentang urusan kepemudaan dan olahraga sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna selaku perangkat daerah diatur berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas,

dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna.

1. Tugas Pokok Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna memiliki tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan kepemudaan dan olahraga, melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan lainnya yang terkait dengan urusan kepemudaan dan olahraga guna membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah.

2. Fungsi Perangkat Daerah

Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan Renstra dinas berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. penyusunan Renja Dinas berdasarkan Renstra Dinas;
- c. perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, anggaran, monitoring dan evaluasi urusan kepemudaan dan olahraga;
- d. pembinaan dan pemberdayaan pemuda;
- e. pembinaan dan pengembangan pemuda;
- f. penataan infrastruktur dan kemitraan pemuda;
- g. pembinaan dan pembudayaan olahraga;
- h. pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- i. penataan infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- j. pembinaan dan pengembangan kepramukaan;

- k. pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD); dan
- l. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, dan keolahragaan, yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun susunan organisasinya terdiri dari :

- m. Kepala Dinas
- n. Sekretariat, yang membawahi:
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- o. Bidang Kepemudaan, yang membawahi:
 - 1. Kelompok Jabatan Funfsional;
- p. Bidang Keolahragaan, yang membawahi:
 - 1. Kelompok Jabatan Funfsional;
- q. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.

$$B = \mathbb{R}^n$$

$$\mathcal{D}_\theta = \mathcal{D}(\theta)^T$$

$$f_{\mu\nu} = -\partial_\mu \phi_\nu + \partial_\nu \phi_\mu$$

$$x_1 = \left(I - \frac{1}{2} \right)$$

$$\mathcal{O}_\theta$$

$$\mathcal{D}_\theta = \mathcal{D}(\theta)^T = \begin{pmatrix} 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{pmatrix}$$

$$\mathcal{D}_\theta = \mathcal{D}(\theta)^T = \begin{pmatrix} 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 & 0 \end{pmatrix}$$

$$F_{\rm max} \approx 5$$

$$k=2\pi/\lambda$$

$$g^{\mu\nu}\partial_\mu\phi^\alpha\partial_\nu\phi^\beta = g^{\mu\nu}\partial_\mu\phi^\beta\partial_\nu\phi^\alpha$$

$$d\hat{A}^{\mu\nu} = dA^{\mu\nu} - d\hat{A}^{\mu\nu}$$

$$g^{\mu\nu}\partial_\mu\phi^\alpha\partial_\nu\phi^\beta$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$t_1$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)} + \delta T_{\mu\nu}$$

$$m_{\tilde{t}}$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)} + \delta T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)}$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

$$m_{\tilde{t}} \approx$$

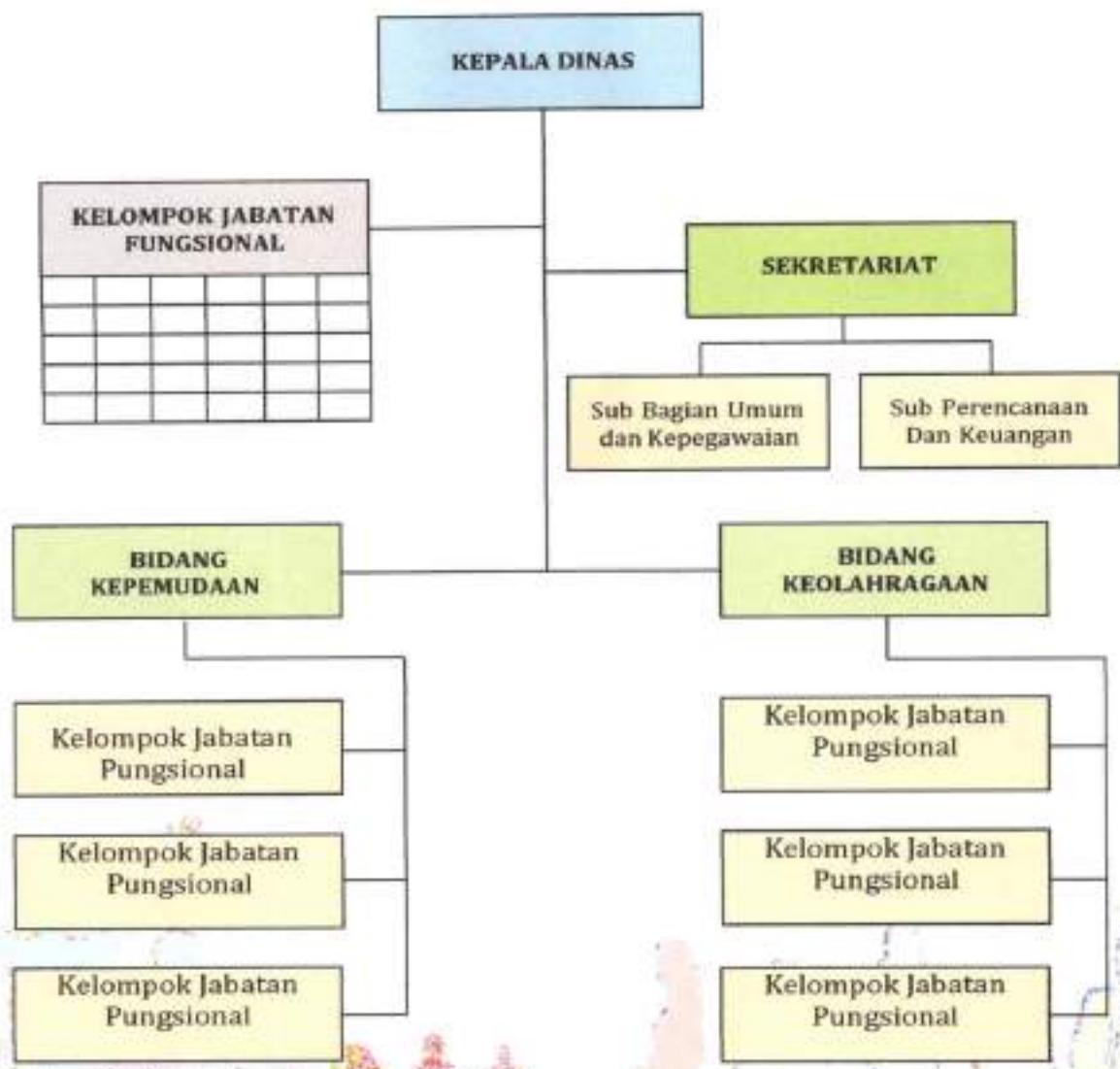
$$T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)} + \delta T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)}$$

$$T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)} + \delta T_{\mu\nu} = T_{\mu\nu}^{(0)}$$

Gambar 2.1

Bagan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna

**BAGAN ORGANISASI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA**



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2024

and the Chinese students' language learning strategies. In this study, the Chinese students' language learning strategies were categorized into three main types: metacognitive, cognitive, and affective.

The results of this study show that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies.

It is suggested that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is also found that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is suggested that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is also found that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is suggested that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is also found that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is suggested that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is also found that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is suggested that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

It is also found that the Chinese students' language learning strategies are mainly cognitive and metacognitive, and the proportion of the cognitive strategies is higher than that of the metacognitive strategies. This finding is consistent with previous studies (e.g., Liu & Li, 2007; Liu et al., 2008).

4. Tugas dan Fungsi Jabatan

Tugas dan Fungsi Urusan Kepemudaan dan Olahraga merupakan pelaksanaan amanah dari beberapa undang-undang yang telah ditetapkan yaitu:

- r. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- s. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- t. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067).
- u. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Urusan Kepemudaan dan Olahraga diatas secara sederhana dapat dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini.

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

Since $\frac{\partial}{\partial t} \int_{\Omega} u_t^2 dx = 2 \int_{\Omega} u_t u_{tt} dx = 2 \int_{\Omega} u_t u_{xx} dx$, we have

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_{tt} u_{xx} dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_{tt} u_{xx} dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_{tt} u_{xx} dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_{tt} u_{xx} dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{\partial}{\partial t} \left(\frac{1}{2} \int_{\Omega} |\nabla u|^2 dx + \int_{\Omega} F(u) dx \right) \\ &= -\int_{\Omega} u_t \Delta u dx - \int_{\Omega} u_t F'(u) dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_{tt} u_{xx} dx \\ &\quad - \int_{\Omega} u_t \left(\frac{\partial}{\partial x_i} F(u) \right)_i dx. \end{aligned}$$

Gambar 2.2

Undang-Undang Pelaksanaan Kewenangan
Urusan Kepemudaan dan Olahraga



Pelaksanaan, Tugas dan Fungsi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna berdasarkan kepada undang-undang tersebut diatas dirumuskan dalam Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata

1987

1988

1989

1990

1991

1992

1993

1994

1995

1996

1997

1998

1999

2000

2001

2002

2003

2004

2005

2006

2007

2008

2009

2010

2011

2012

2013

2014

2015

2016

2017

2018

2019

2020

2021

2022

2023

2024

2025

2026

2027

2028

2029

2030

2031

2032

2033

2034

2035

2036

2037

2038

2039

2040

2041

2042

2043

2044

2045

2046

2047

2048

2049

2050

2051

2052

2053

2054

2055

2056

2057

2058

2059

2060

2061

2062

2063

2064

2065

2066

2067

2068

2069

2070

2071

2072

2073

2074

2075

2076

2077

2078

2079

2080

2081

2082

2083

2084

2085

2086

2087

2088

2089

2090

2091

2092

2093

2094

2095

2096

2097

2098

2099

20100

20101

20102

20103

20104

20105

20106

20107

20108

20109

20110

20111

20112

20113

20114

20115

20116

20117

20118

20119

20120

20121

20122

20123

20124

20125

20126

20127

20128

20129

20130

20131

20132

20133

20134

20135

20136

20137

20138

20139

20140

20141

20142

20143

20144

20145

20146

20147

20148

20149

20150

20151

20152

20153

20154

20155

20156

20157

20158

20159

20160

20161

20162

20163

20164

20165

20166

20167

20168

20169

20170

20171

20172

20173

20174

20175

20176

20177

20178

20179

20180

20181

20182

20183

20184

20185

20186

20187

20188

20189

20190

20191

20192

20193

20194

20195

20196

20197

20198

20199

20200

20201

20202

20203

20204

20205

20206

20207

20208

20209

20210

20211

20212

20213

20214

20215

20216

20217

20218

20219

20220

20221

20222

20223

20224

20225

20226

20227

20228

20229

20230

20231

20232

20233

20234

20235

20236

20237

20238

20239

20240

20241

20242

20243

20244

20245

20246

20247

20248

20249

20250

20251

20252

20253

20254

20255

20256

20257

20258

20259

20260

20261

20262

20263

20264

20265

20266

20267

20268

20269

<p

A. Kepala Dinas

1) Tugas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan kepemudaan dan olahraga, melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan lainnya yang terkait dengan urusan kepemudaan dan olahraga guna membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah.

2) Fungsi

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. penyusunan Renstra dinas berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD;
- b. penyusunan Renja Dinas berdasarkan Renstra Dinas;
- c. perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, anggaran, monitoring dan evaluasi urusan kepemudaan dan olahraga;
- d. pembinaan dan pemberdayaan pemuda;
- e. pembinaan dan pengembangan pemuda;
- f. penataan infrastruktur dan kemitraan pemuda;
- g. pembinaan dan pembudayaan olahraga;
- h. pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- i. penataan infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- j. pembinaan dan pengembangan kepramukaan;

- k. pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD); dan
- l. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

B. Sekretaris

1) Tugas

Sekretaris mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, program, kegiatan, keuangan, pelaporan, kepegawaian, ketatausahaan, kehumas, keprotokolan, pengelolaan barang milik daerah, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan dan materi penyusunan Renstra Dinas;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Dinas;
- c. pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatausahaan, SDM aparatur, keuangan kerumahtanggaan, arsip, dan dokumentasi Dinas;
- d. pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana, kerja sama dan hubungan masyarakat;
- e. koordinasi dan penyusunan Peraturan Perundang- Undangan dan bantuan hukum;
- f. pengelolaan barang milik daerah, administrasi umum dan kepegawaian,

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

1.0
0.8
0.6
0.4
0.2
0.0

- administrasi keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Menyiapkan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan Rancangan Peraturan Perundang-undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan Barang Milik Daerah, dan pelaksanaan hubungan masyarakat dengan memvalidasi dan mendokumentasikan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan Rancangan Peraturan Perundang- undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan barang milik daerah, dan pelaksanaan hubungan masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan tertib.
2. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
Mengumpulkan dan menyiapkan bahan, dan data Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas dengan

menyusun Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan dinas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas.

C. Kepala Bidang Kepemudaan

1) Tugas

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan merumuskan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standart, prosedur, analisis, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta administrasi untuk pemberdayaan, pengembangan dan infrastruktur kemitraan pemuda, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- c. penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pada bidang pemberdayaan pemuda,

and the corresponding values of ρ_{eff} and ρ_{sat} are given in Table I.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

The values of ρ_{eff} and ρ_{sat} were determined from the following equation:

$$\rho_{\text{eff}} = \frac{\rho_{\text{sat}}}{1 + \left(\frac{\rho_{\text{sat}} - \rho_{\text{eff}}}{\rho_{\text{sat}}} \right)^{1/\alpha}}$$

where $\alpha = 0.5$.

- pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
 - f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
 - g. pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan; dan
 - h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Kepala Bidang Kepemudaan dibantu oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda, Kepala Seksi Pengembangan Pemuda dan Kepala Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Sub Koordinator Pemberdayaan Pemuda
Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, menyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, memberikan bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pemberdayaan pemuda.

2. Sub Koordinator Pengembangan Pemuda

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pengembangan pemuda.

3. Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang infrastruktur dan kemitraan pemuda.

D. Kepala Bidang Keolahragaan

1) Tugas

Kepala Bidang Keolahragaan mempunyai tugas pokok Merencanakan, menyusun, mengevaluasi, merumuskan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standard, prosedur, analisis, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta administrasi untuk pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Kepala Bidang Keolahragaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai

fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang urusan Keolahragaan;
- b. perumusan kebijakan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- c. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- d. penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- h. pelaksanaan administrasi bidang Keolahragaan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya



Fig. 1. Scatter plot of the number of species (S) versus the number of individuals (N).

and the number of individuals (N) in a sample. The data points are plotted in Figure 1.

Kepala Bidang Keolahragaan dibantu oleh Jabatan Fungsional Sub Koordinator Pembudayaan Olahraga, Sub Koordinator Peningkatan Prestasi Olahraga, dan Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Sub Koordinator Pembudayaan Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pembudayaan olahraga.

2. Sub Koordinator Peningkatan Prestasi Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang peningkatan prestasi olahraga.

3. Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang infrastruktur dan kemitraan olahraga.



Fig. 1. Scatter plot of the number of species (S) versus the number of individuals (N) for all species in the database.

the number of individuals (N) for all species in the database.

and S

and N

and S

and N

2.1.b. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan kondisi per bulan Desember tahun 2024 jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna sebanyak 69 orang pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK, Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Pegawai Kontrak, INFIS, THL dan Instruktur Senam.

a. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Jumlah pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) menurut jenis kelamin, terdiri dari 68,12% laki-laki dan sebanyak 31,88 % perempuan. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Negeri (PNS),
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
(PPPK) Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai
Kontrak, THL dan Infis Berdasarkan Jenis
Kelamin

No	Jenis Kelamin	PNS	PPPK	PTT	KONT RAK	INFIS	THL	INSTRUK TUR SENAM	TOTAL	%
1.	Laki-Laki	26	-	9	7	-	5	-	47	68,12%
2.	Perempuan	5	1	8	4	1	-	3	22	31,88%
	Jumlah	31	1	17	11	1	5	3	69	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaihan, Desember 2024

b. Jumlah Pegawai Berdasarkan Formasi

Pengisian formasi jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas dan Jabatan Pelaksana serta Jabatan Fungsional Tertentu, serta Non Jabatan

and the corresponding values of ρ_{eff} and $\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}$ are given in Table I.



Fig. 1. Variation of the effective density ρ_{eff} with the parameter λ .

It is evident that the solid line corresponds to the case where $\rho_{\text{eff}} < \rho_{\text{eff}}^{\text{max}}$ and the dashed line corresponds to the case where $\rho_{\text{eff}} > \rho_{\text{eff}}^{\text{max}}$. The value of $\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}$ is approximately 0.75.

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (1)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (2)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (3)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (4)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (5)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (6)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (7)$$

$$\rho_{\text{eff}} = \rho_{\text{eff}}^{\text{max}} \left(1 - \frac{\rho_{\text{eff}}^{\text{max}}}{\rho_{\text{eff}}} \right)^{\frac{1}{1-\lambda}} \quad (8)$$

sebanyak 31 orang. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Formasi Jabatan

No	Formasi Jabatan	Jumlah (orang)		% %
		L	P	
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	0	3,25
2.	Jabatan Administrator	3	2	16,12
3.	Jabatan Pengawas	0	0	0
4.	Jabatan Pelaksana	19	1	64,51
5.	Jabatan Fungsional Tertentu	3	2	16,12
	Jumlah	26	5	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

Dari tabel diatas berdasarkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna diketahui bahwa masih ada jabatan yang belum terisi yaitu sebagai berikut:

- Jabatan Pengawas

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Dilihat dari jenjang pendidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, didominasi oleh pegawai dengan tamatan jenjang pendidikan SLTA dan Strata - 1 (S1). Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3

Jumlah Pegawai DISPORA Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	PNS		PPPK		PTT		KONTRAK		THL		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Strata - 2 (S2)	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1
2.	Strata - 1 (S1) / Diploma IV (D IV)	14	6	0	1	0	4	0	1	0	1	36
3.	Diploma III (D III)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4.	Diploma II (D II)	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
5.	SLTA	8	0	5	3	5	3	5	3	5	3	41
6.	SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Jumlah	24	6	7	5	7	5	7	5	7	5	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Oktober 2024

d. Jumlah Pegawai Berdasarkan yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Fungsional dan Teknis.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural, fungsional dan teknis 7 orang pegawai. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Fungsional dan Teknis

No	Jenjang Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah (orang)		%
		Sudah	Belum	
1.	Diklat PIM II	0	0	0
2.	Diklat PIM III	2	1	66,67
3.	Diklat PIM IV	3	3	85,71
4.	Diklat Fungsional	0	0	0
5.	Diklat Teknis	7	17	22,73
	Jumlah	13	19	40,62

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Oktober 2024

Dari Tabel 2.4 diatas, menunjukkan masih sangat kurang PNS mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang bersifat teknis, sehingga kemampuan PNS dalam menjalankan tugas dan fungsinya minim dan ini

Design

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

298

299

300

301

302

303

304

305

306

307

308

309

310

311

312

313

314

315

316

317

318

319

320

321

322

323

324

325

326

327

328

329

kedepannya sangat perlu untuk diperhatikan.

e. Tingkat Kebutuhan Pegawai

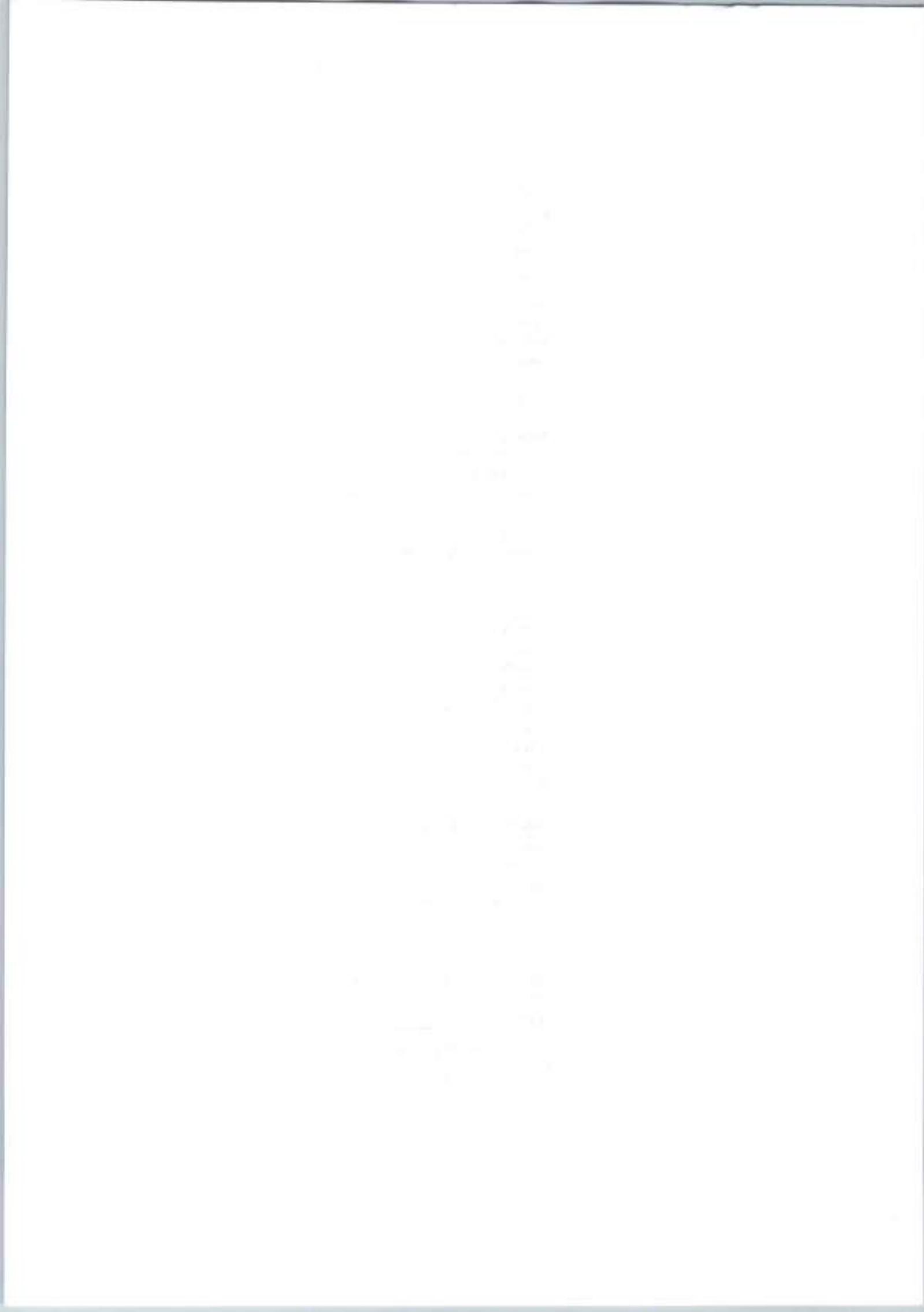
Berdasarkan analisa beban kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, tingkat kebutuhan pegawai sebanyak 24 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada sebanyak 67 orang pegawai, sehingga masih kekurangan pegawai sebanyak 24 orang pegawai. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 25
Data Tingkat Kebutuhan Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna

No	Jabatan	Jumlah Saat Ini	Kebutuhan	Kekurangan
1.	Kepala Dinas	1	1	0
	Sekretariat			
1.	Sekretaris	1	1	0
2.	Kepala Sub Bagian	2	2	0
3.	Analisis Tata Usaha	1	1	0
4.	Pranata Kearsipan	1	1	0
5.	Pengelola kepegawaian	1	1	0
6.	Pengadministrasi kepegawaian	1	1	0
7.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	2	2	0
8.	Pengadministrasi Persuratan	0	1	1
9.	Pengadministrasi Keuangan	2	2	0
10.	Pramu Bakti	0	2	2
11.	Analisis Rencana dan Program Kegiatan	1	1	0
12.	Penata Keuangan	1	1	0
13.	Bendahara	1	1	0
14.	Penyusun Laporan Keuangan	1	1	0
15.	Pengelola Data Keuangan Daerah	0	1	1
16.	Pengelola Bahan Perencanaan	0	1	1
17.	Verifikator Keuangan	2	2	0
18.	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	0	1	1

1.	Kepala Bidang	1	1	0
3.	Analisis Kepemudaan	0	1	1
4.	Pengelola Organisasi Politik dan Organisasi Kemasyarakatan	0	1	2
5.	Pengadministrasi Keuangan	2	3	1
6.	Pengadministrasi Umum	1	3	2
7.	Penyuluhan Kepemudaan	1	1	0
8.	Analisis Kemitraan	1	1	0
9.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	0	2	2
Bidang Keolahragaan				
1.	Kepala Bidang	1	1	0
2.	Kepala Seksi	3	3	0
3.	Analisis Keolahragaan	1	2	1
4.	Pengelola Organisasi Politik dan Organisasi Kemasyarakatan	0	1	1
5.	Penyuluhan Olah Raga	0	1	1
6.	Pengadministrasi Keuangan	0	3	3
7.	Pengadministrasi Umum	2	3	1
8.	Pelatih Atlet	0	1	1
9.	Pengawas Olah Raga	0	1	1
10.	Analisis Kemitraan	1	1	1
11.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	0	2	2
Jumlah		8	19	11
Jabatan Fungsional				
1.	Arsiparis Terampil/Pelaksana	0	1	1
2.	Arsiparis Mahir/Pelaksana Lanjutan	0	1	1
3.	Arsiparis Penyelia	0	1	1
2.	Pranata Komputer Terampil	0	1	1
3.	Pranata Komputer Ahli Pertama	0	1	1
Jumlah		0	5	5
Jumlah keseluruhan		32	65	33

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepergawainan, 2024



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepengawilan, 2020

f. Sumber Daya Pemuda Kabupaten Natuna

Pemuda merupakan penduduk dengan umur 16 tahun sampai dengan 30 tahun, merupakan kelompok populasi yang besar dan produktif. Berdasarkan data Kabupaten Natuna Dalam Angka (*Natuna Regency in Figures*) Tahun 2024, bahwa jumlah pemuda di Kabupaten Natuna dengan memperhatikan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di

Kabupaten Natuna tahun 2024 yaitu 16-30, sebesar 21.601 jiwa atau 25,89,07% dari jumlah penduduk Kabupaten Natuna secara keseluruhan yang berjumlah 83.4505 jiwa, persentase pemuda ini meningkat 0,47% dari tahun 2021 yang jumlahnya 24,42% Jumlah penduduk Kabupaten Natuna menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.7 di bawah ini.

Tabel 3.18

Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemuda Kelompok Umur di Kabupaten Natuna
Tahun 2024

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Penduduk Kab. Natuna	83.346	85.446	83.450	83.450
2.	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun Kab. Natuna	20.361	20.449	21.087	21.601
	Persentase	24,42	23,93	25,27	25,89

Tabel 2.7

Jumlah Wirausaha/UMKM dan Wirausaha Muda Kabupaten Natuna
Tahun 2024

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah Wirausaha / UMKM Kab. Natuna	-	4.353	6.903	6.903
2.	Jumlah Wirausaha Muda (16-30) Tahun Kab. Natuna	2.240	2.315	2.893	3.215

Dari Tabel 2.6 diatas dapat kita simpulkan bahwa jumlah pemuda berdasarkan persentase dari jumlah penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2024 sebesar 25,89% dan pada tahun 2023 sebesar 25,27% mengalami penambahan 0,47% dari tahun 2021. Memperhatikan data ini Kabupaten Natuna akan berpeluang menikmati window of opportunity sebagai bonus demografi, kondisi ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas daya saing pemuda, sehingga menjadi SDM yang produktif yang berkualitas dan memiliki kapasitas, meningkatkan peranan mereka dalam kegiatan-kegiatan ekonomi mandiri dan partisipasi mereka dalam organisasi pemuda dan organisasi sosial kemasyarakatan.



Fig. 1. The relationship between the number of species (S) and the area (A) (number of plots).

area (A) (number of plots) (Fig. 1). The data points were fitted by a quadratic curve.

The data were analysed by the method of least squares to obtain the following equation:

$$S = 0.000125A^2 + 0.00125A + 10 \quad (1)$$

where S is the number of species and A is the area (number of plots). The coefficient of determination was 0.999.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

The quadratic relationship between the number of species and the area is in accordance with the theory of species-area relationships.

g. Sumber Daya Tenaga Keolahraga Berlisensi Kabupaten Natuna

Sumber daya tenaga keolahragaan yaitu pelatih, wasit dan Juri olahraga yang di Kabupaten Natuna sampai dengan tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.8 dan Tabel 2.9 di bawah ini.

Tabel 2.8
Data Pelatih Olahraga di Kabupaten Natuna

No	Cabang Olah Raga	Pelatih Bersertifikat (Orang)			Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Karate	2	0	2	1 Kecamatan
2.	Tenis Meja	1	0	1	1 Kecamatan
3.	Basket	1	0	1	1 Kecamatan
4.	Renang	2	0	2	1 Kecamatan
5.	Tenis Lapangan	3	0	3	1 Kecamatan
6.	Atletik	3	0	3	1 Kecamatan
7.	Voli	12	0	12	3 Kecamatan
8.	Pencak Silat	5	0	5	1 Kecamatan
9.	Taekwondo	1	0	1	1 Kecamatan
10.	Takraw	3	0	3	1 Kecamatan
11.	Sepakbola	37	0	37	12 Kecamatan
12.	Angkat Berat dan Binaraga	1	0	1	1 Kecamatan
13.	Catur	1	0	1	1 Kecamatan
14.	Pelatih Fisik	2	0	2	2 Kecamatan
15.	Tarung Drajat	1	0	1	1 Kecamatan
16.	Kempo	1	0	1	1 Kecamatan
17.	Barongsai	1	0	1	1 Kecamatan
18.	Instruktur Senam		3		
Jumlah		77	3	80	

Sumber : Daftar Pelatih Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, Desember 2024

Tabel 2.9
Data Wasit dan Juri Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2024

No	Cabang Olah Raga	Wasit / Juri (orang)			Keterangan
		LK	P	Jumlah	
1.	Karate	1	0	1	
2.	Sepakbola	10	0	10	
3.	Pencak Silat	3	3	6	
4.	Takraw	4	0	4	
5.	Voli	2	0	2	
Jumlah		20	3	23	

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Memperhatikan Tabel 2.8 dan Tabel 2.9 diatas, menunjukkan masih sangat kurang sumber daya pelatih dan wasit/Juri olahraga di Kabupaten Natuna, dan ini tentunya sangat mempengaruhi dalam peningkatan prestasi olahraga yang menjadi target kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga kedepannya.

1. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan unsur penting yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026. Kondisi sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tahun 2023, adalah sebagai berikut:

- a. Sarana dan Prasarana Kantor, yang selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.10 di bawah ini.

Terkait dengan kondisi kebutuhan Sarana dan Prasarana pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah dan disesuaikan peta jabatan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna pada saat ini, dapat dilihat pada Tabel 2.10 di bawah ini.

Tabel 2.10
Daftar Kondisi dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kantor

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		B	KB	RB		
1.	Gedung Kantor	0	0	0	1	1
2.	Bell	1	0	0	1	0
3.	Brankas	0	0	0	1	1
4.	Filling Cabinet	0	4	0	10	6
5.	Foto Bupati	1	0	0	2	1
6.	Foto Gubernur	0	0	0	2	2
7.	Foto Presiden	0	0	0	2	2
8.	Foto Wakil Bupati	1	0	0	2	1
9.	Foto Wakil Gubernur	0	0	0	2	2
10.	Foto Wakil Presiden	0	0	0	2	2
11.	Genset 7 KVA	1	0	0	3	2
12.	Jam Dinding	3	0	0	6	3
13.	Kalender	0	0	0	6	6
14.	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	4	0	0	4	0
15.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	12	1	0	12	0
16.	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	35	0	0	45	10
17.	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	0	5	0	5	0
18.	Kursi Rapat/Kursi Busa Merah	18	0	0	35	17
19.	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinas	7	0	2	12	2
20.	Kursi Tamu	0	1	0	2	1
21.	Lambang Negara/Daerah	0	0	0	1	0
22.	Laptop/Notebook	23	1	0	30	14
23.	Tempat Tidur Besi	1	0	0	1	0
24.	Lemari Arsip	13	1	1	16	2
25.	Lemari Buku/Kaca/ Pajang	0	0	0	1	1
26.	Meja Kerja 1 Biro	13	5	0	15	2
27.	Meja Kerja 1/2 Biro	28	0	0	45	17
28.	Meja Rapat	1	0	0	1	0
29.	Meja Tamu	0	0	0	2	2

the first time, the author has been able to identify the species of the genus *Leptothrix* occurring in the United States. The author wishes to thank Dr. C. L. Shantz, Curator of the U.S. National Museum, Washington, D. C., for his help in the identification of the material used in this study.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		B	KB	RB		
30.	Meja Telepon	0	0	0	7	7
31.	Mic, Amplifayer dan Sound System	1	0	0	2	1
32.	Jeep (kendaraan dinas brmotor perorangan)	1	0	0	1	0
33.	Minibus	0	0	0	3	3
34.	Minibus Double Cabin	0	0	0	1	1
35.	OHP/LCD/Layar Screen/Proyektor	2	0	0	2	0
36.	Papan Tulis Putih (Whiteboard)	1	0	0	4	3
37.	Pendingin Ruangan (AC)	10	0	0	14	4
38.	Personal Computer (PC)	4	0	0	25	21
39.	Pesawat Telepon	0	0	0	7	7
40.	Pesawat Televisi	1	0	0	4	3
41.	Peta Wilayah	0	0	0	2	2
42.	Printer	23	0	0	55	37
43.	Kendaraan Roda 2	3	1	1	10	5
44.	Sound System Outdoor	1	0	0	1	0
45.	Scanner	3	0	0	3	1
46.	Kipas Angin	1	1	0	3	1
47.	TV	2	0	0	2	0
48.	Antena Parabola/Reciver	2	0	0	2	0
49.	Kamera	1	0	0	1	0
50.	Drone	1	0	0	1	0
51.	Kompor Gas	1	0	0	2	1
52.	Tenda Utama	2	0	0	2	0
53.	Tenda Dapur	1	0	0	1	0
Jumlah (barang unit)		221	20	4	422	194
Tingkat ketersediaan		90,20	8,16	1,61	-	48,05

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepenguruan, 2024

Memperhatikan Tabel 2.10 diatas, dapat dilihat bahwa pemenuhan sarana dan prasarana kantor belum terpenuhi sesuai dengan standarnya, kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik (B) hanya 90,20% karena sebagian besar diadakan pada tahun 2020 sampai 2024, sementara kondisi kurang baik (KB) 8,16% dan rusak berat (RB) 1,61%. Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana kantor ini 48,05%, ini harus menjadi perhatian kedepannya karena sangat mempengaruhi kinerja dari aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

b. Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2023-2024 dalam kondisi baik, berdasarkan kecamatan dan cabang olahraga selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.11

dan 2.12 di bawah ini.

Tabel 2.11
Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Per Kecamatan
Kabupaten Natuna Tahun 2024

Kode Wilayah (1)	Kecamatan (2)	Kondisi Saat Ini			Jumlah (Unit) (5)	Ket. (7)
		B (3)	KB (4)	R (6)		
210304	Midai	1	14	7	22	
210305	Bunguran Barat	7	23	5	35	
210306	Serasan	5	12	2	19	
210307	Bunguran Timur	44	38	18	100	
210308	Bunguran Utara	10	11	5	26	
210309	Subi	21	2	0	23	
210310	Pulau Laut	4	1	7	12	
210311	Pulau Tiga	3	26	1	30	
210315	Hunguran Timur Laut	19	18	13	50	
210316	Bunguran Tengah	2	6	3	11	
210318	Bunguran Selatan	15	7	9	31	
210319	Serasan Timur	7	5	1	13	
210320	Bunguran Batubi	4	9	5	18	
210321	Pulau Tiga Barat	3	11	5	19	
210322	Suak Midai	1	5	3	9	
JUMLAH		146	188	84	418	
PERSENTASE		34,93	44,98	20,10	100	

Sumber: Monev Sarana dan Prasarana Olahraga, 2023, Dispora Kabupaten Natuna

Tabel 2.12
Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Berdasarkan Cabang Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2024

No (1)	Prasarana Olahraga (2)	Kondisi Saat Ini			Jumlah (Unit) (5)	Ket. (7)
		B (3)	KB (4)	R (6)		
1	Lapangan Sepak Bola	24	50	20	94	
2	Lapangan Futsal	5	4	0	9	
3	Lapangan Voli	64	90	46	200	
4	Lapangan Takraw	23	33	16	72	
5	Lapangan Basket	3	1	0	4	
6	Lapangan Bulu Tangkis	12	6	2	20	
7	Lapangan Tenis	9	1	0	10	
8	Gedung/Tenis Meja	1	0	0	1	
9	Kolam Renang	1	0	0	1	
10	Panjat Tebing	2	0	0	2	
11	Fitnes	2	1	0	3	
12	Golf	0	1	0	1	
13	Gasing	0	1	0	1	
JUMLAH		146	188	84	418	
PERSENTASE		34,93	44,98	20,10	100	

Sumber: Monev Sarana dan Prasarana Olahraga, 2023, Dispora Kabupaten Natuna

the culture. In this paper, I will argue that the concept of "cultural values" is too broad and too vague to be useful in this context. I will then propose a more refined concept, "cultural norms," which is better suited to the task of analyzing the influence of the culture on medical ethics.

It is important to note that the concept of "cultural norms" is not identical with the concept of "cultural values." Cultural values are often considered to be the underlying principles that guide the behavior of individuals within a culture. Cultural norms, on the other hand, are specific rules or standards that are used to evaluate and regulate behavior.

In the context of medical ethics, cultural norms can be thought of as the specific rules or standards that are used to evaluate and regulate the practice of medicine within a particular culture. These norms may include rules about the appropriate ways to treat patients, the appropriate ways to communicate with patients, and the appropriate ways to make decisions about patient care.

The concept of "cultural norms" is useful because it allows us to focus on the specific rules and standards that are used to evaluate and regulate behavior within a particular culture. This focus can help us to understand why certain medical practices are considered acceptable or unacceptable within a particular culture, and why certain medical values are considered important or unimportant within that culture.

For example, in some cultures, it is considered acceptable to perform certain medical procedures that would be considered unacceptable in other cultures. This is because the cultural norms of those cultures allow for such procedures, while the cultural norms of other cultures do not. By focusing on the specific rules and standards that are used to evaluate and regulate behavior within a particular culture, we can gain a better understanding of why certain medical practices are considered acceptable or unacceptable within that culture.

The concept of "cultural norms" is also useful because it allows us to identify the specific rules and standards that are used to evaluate and regulate behavior within a particular culture. This identification can help us to understand why certain medical values are considered important or unimportant within that culture. For example, in some cultures, the cultural norm is to prioritize the well-being of the individual over the well-being of the community. This cultural norm may lead to a greater emphasis on individual autonomy and less emphasis on the welfare of the community.

The concept of "cultural norms" is also useful because it allows us to identify the specific rules and standards that are used to evaluate and regulate behavior within a particular culture. This identification can help us to understand why certain medical values are considered important or unimportant within that culture. For example, in some cultures, the cultural norm is to prioritize the well-being of the individual over the well-being of the community. This cultural norm may lead to a greater emphasis on individual autonomy and less emphasis on the welfare of the community.

The concept of "cultural norms" is also useful because it allows us to identify the specific rules and standards that are used to evaluate and regulate behavior within a particular culture. This identification can help us to understand why certain medical values are considered important or unimportant within that culture. For example, in some cultures, the cultural norm is to prioritize the well-being of the individual over the well-being of the community. This cultural norm may lead to a greater emphasis on individual autonomy and less emphasis on the welfare of the community.

Dari Tabel 2.11 dan Tabel 2.12 diatas dapat terlihat bahwa jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi Baik (B) adalah 146 Unit (34,93%), jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi Kurang Baik (KB) 188 Unit (44,98%), dan sarana prasarana dalam keadaan Rusak (R) adalah 84 Unit (20,10%).

Memperhatikan Tabel 3.24 diatas dapat terlihat 6 (enam) cabang olahraga yang sangat digemari atau membudaya dalam masyarakat yang ditandai dengan ketersediaan dari prasarana cabang olahraga itu sendiri adalah Voli 200 unit, Sepakbola 94 unit dan Takraw 72 unit, serta Bulutangkis 20 unit, Tenis 10 unit dan Futsal 9 unit. Melihat ini sumber daya olahraga ini harus mendapat perhatian kedepannya untuk melahirkan atlet-atlet olahraga berprestasi pada cabor tersebut.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan unsur penting yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029. Kondisi sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- a. Sarana dan Prasarana Kantor, yang selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.10 di bawah ini.

Tabel 2.13
**Daftar Kondisi dan Kebutuhan Sarana
 dan Prasarana Kantor**

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		B	KB	RB		
1.	Gedung Kantor	0	0	0	1	1
2.	Bell	1	0	0	1	0
3.	Brankas	0	0	0	1	1
4.	Filling Cabinet	0	4	0	54	54
5.	Foto Bupati	1	0	0	2	1
6.	Foto Gubernur	0	0	0	2	2
7.	Foto Presiden	0	0	0	2	2
8.	Foto Wakil Bupati	1	0	0	2	1
9.	Foto Wakil Gubernur	0	0	0	2	2
10.	Foto Wakil Presiden	0	0	0	2	2
11.	Genset 7 KVA	1	0	0	1	0
12.	Jam Dinding	1	0	0	6	5
13.	Kalender	4	0	0	6	2
14.	Kursi Hadap	1	0	0	29	28
15.	Kursi Kerja Putar Sandaran Tinggi	17	1	0	12	-5
16.	Kursi Kerja Putar Sandaran Sedang	25	0	0	45	20
17.	Kursi Lipat	0	5	0	20	20
18.	Kursi Rapat/Kursi Busa Merah	27	0	0	30	3
19.	Kursi Sisa/Sofa+Meja	1	0	0	12	11
20.	Kursi Tamu	0	0	0	6	6
21.	Lambang Negara/Daerah	0	0	0	1	1
22.	Laptop/Notebook	13	0	1	30	17
23.	Lemari Buku	8	0	0	12	4
24.	Lemari Arsip	13	1	1	14	1
25.	Lemari Buku/Kaca/Pajang	0	0	0	1	1
26.	Meja Kerja 1 Biro	13	5	0	15	2
27.	Meja Kerja 1/2 Biro	28	0	0	45	17
28.	Meja Rapat	1	0	0	1	0
29.	Meja Tamu	0	0	0	2	2
30.	Meja Telepon	0	0	0	7	7
31.	Mic, Amplifier dan Sound System	1	0	0	2	1
32.	Sedan/Minibus	0	1	0	1	1
33.	Minibus	0	0	0	3	3
34.	Minibus Double Cabin	0	0	0	1	1
35.	OHP/LCD/Layar Screen/Proyektor	2	0	0	2	0
36.	Papan Tulis Putih (Whiteboard)	1	0	0	4	3
37.	Pendingin Ruangan(AC)	10	0	0	14	4

38.	Personal Computer(PC)	4	0	0	25	21
39.	Pesawat Telepon	0	0	0	7	7
40.	Pesawat Televisi	1	0	0	4	3
41.	Peta Wilayah	0	0	0	2	2
42.	Printer	18	0	0	55	37
43.	Kendaraan Roda 2	3	1	1	0	5
44.	Sound System Outdoor	0	0	0	1	1
45.	Scanner	2	0	0	3	1
46.	Kipas Angin	2	0	0	2	0
47.	TV	2	0	0	2	0
48.	Antena Parabola/Receiver	2	0	0	2	0
49.	Kamera	1	0	0	1	0
50.	Drone	1	0	0	1	0
Jumlah (barang/unit)		196	18	3	493	297
Tingkat ketersediaan		39,76	3,65	0,61		60,24

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepengawalaan, Oktober 2021

Memperhatikan Tabel 2.13 diatas, menunjukan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana dalam kondisi baik sesuai dengan standarnya sudah mencapai 39,76% ini mengalami peningkatan dari 8,72% pada tahun 2024, kondisi ini harus menjadi perhatian dalam periode 2025-2029 tetap menjadi perhatian karena sangat berpengaruh kinerja dari aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2.1.c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna yang ditunjukkan dengan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah dan target RPJMD periode sebelumnya.

Pembangunan bidang kepemudaan merupakan pembangunan yang mempersiapkan generasi muda untuk dapat secara optimal

menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Natuna harus mempersiapkan generasi muda Kabupaten Natuna dengan berbagai keterampilan dan keahlian sehingga bisa berkompetisi secara sehat dalam berbagai aktivitas dan kegiatan, dapat memanfaatkan teknologi informasi, memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*), kepeloporan dan kesukarelawan, serta siap dalam memasuki dunia kerja dan siap untuk mengisi kesempatan kerja yang ada.

Selain pengembangan potensi individu generasi muda Kabupaten Natuna, Pemerintah Kabupaten Natuna juga harus memperhatikan dan membina kelompok-kelompok pemuda yang berhimpun diberbagai lembaga dan atau organisasi kepemudaan. Kebijakan pembangunan bidang kepemudaan juga dapat diarahkan melalui pembangunan kelembagaan kepemudaan dengan memberdayakan organisasi-organisasi kepemudaan agar mampu menjadi wadah aktivitas dan kreativitas pemuda.

Pembangunan bidang keolahragaan merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa perlu diselenggarakan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut,

Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna pada tahun 2025-2029 melaksanakan program/kegiatan/sub kegiatan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang keolahragaan, sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mewujudkan pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan penyelenggaraan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan pada tahun 2025-2029, Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Natuna mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, pembangunan bidang pemuda dan olahraga di Kabupaten Natuna tahun 2021 diarahkan melalui program, kegiatan dan sub kegiatan.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pencapaian kinerja pelayanan bidang kepemudaan dan keolahragaan Kabupaten Natuna dalam periode 2020-2024, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 2.14
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang
 Pemuda Kabupaten Natuna Tahun 2020-
 2024**

No.	Uraian/Data	Satuan	Data Kepemudaan					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Pemuda Wirausaha muda pemula	Orang	0	2.240	2.315	2.893	3.215	
2.	Wira Usaha	Orang	0	0	4.353	6.003	6.003	
3	Pemuda Kader	Orang	0	0	0	0	104	
4	Sentra Kewirausahaan Pemuda	sentra	0	0	0	0	1	

5	Organisasi Kepemudaan	Organisasi	183	185	188	11	15	
6	Sorana dan Prasaraana Kepemudaan	Unit	0	0	0	0	62	
7	Organisasi Kepramukaan	Organisasi	0	0	0	0	174	
8	Tenaga Pendidik Pramuka	Orang	0	0	0	0	83	
9	Kegiatan Kepramukaan	Orang	0	0	0	0	120	

Dari Tabel 2.14 diatas pada periode 2020-2024, menunjukan, jumlah organisasi pemuda di Kabupaten Natuna belum terevaluasi dan terverifikasi dengan baik sehingga fluktuasi data yang cukup besar, keikutsertaan pemuda dalam kegiatan- kegiatan ekonomi mandiri dan dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan sangat minim sekali, pada kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan pemuda cenderung menurun tetapi untuk periode berikutnya peningkatan pembinaan kepada pemuda terhadap pengetahuan pemuda terkait dengan penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang ini sangat penting karena masih menjadi prioritas nasional dan juga didorong untuk membentuk pemuda sebagai kader anti narkoba yang dapat membantu pemerintah untuk mengurangi penyalagunaan narkoba di Kabupaten Natuna.

Tabel 2.15

Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2020-2024

No.	Uraian/Data	Satuan	Data Keolahragaan					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Kompetisi Olah Raga Pelajar Tingkat Menengah	Kegiatan	0	0	0	0	2	
2	Singgel Even	Kegiatan	0	0	1	1	1	
3	Pelatih Bersertifikat	Orang	0	0	0	0	80	
4	Wasit	Orang	0	0	0	0	23	
5	Cabor	Organisasi	0	0	15	17	25	
6	Prasarana Olahraga	unit	0	0	0	0	10	
7	Jumlah Gedung Olahraga	Unit	0	1	2	4	5	
8	Lapangan Olahraga	Unit	201	204	207	207	418	
9	Jumlah prestasi olahraga	Prestasi	12	16	16	0	0	
10	Jumlah atlet berprestasi	Atlet	232	512	562	n.a	0	
11	Jumlah Klub Olahraga	Organisasi	188	141	141	141	141	
12	Jumlah atlet berprestasi	Atlet	232	512	562	n.a	0	
13	Jumlah sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik	Unit	159	164	169	182	146	

Sumber: Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Memperhatikan data Tabel 2.15 diatas pada periode tahun 2020-2024, menunjukan penyelenggaraan keolahragaan penyelenggaraan bidang keolahragaan di Kabupaten Natuna belum berjalan dengan maksimal, ini dipegaruhi oleh perkembangan organisasi olahraga berjalan lambat dan kegiatan olahraga cendrungnya tidak meningkat, belum terbangunnya gelanggang olahraga (GOR) dan stadion olahraga skala kabupaten, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur olahraga belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan belum jelasnya status lokasi/lahan, dan belum adanya kejuaraan olahraga secara berjenjang dan berkala yang diselenggarakan sampai tingkat kabupaten. Terkait dengan kondisi prasarana olahraga yang dalam kondisi baik semakin menurun dikarenakan

minimnya pelaksanaan pemeliharaan dan/atau peningkatan prasarana olahraga. Dari Tabel di atas juga menunjukkan gambaran pencapaian kinerja yang terkait tujuan strategis RPJMD Kabupaten Natuna 2020-2024, tetapi masih terdapat kelemahan dalam konsistensi data terhadap target kinerja dengan realisasi pencapaian kinerja, sehingga capaian kinerja tidak dapat terukur secara jelas dan pasti.

Sehubungan dengan pencapaian prestasi olahraga Kabupaten Natuna dalam penyelenggaraan pekan olahraga daerah , Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kepulauan Riau dari Tahun 2006-2024 dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2020-2025 dapat dilihat pada Tabel 2.16 di bawah ini.

Tabel 2.16

Prestasi Kabupaten Natuna di Pekan Olahraga (PORROV) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2006 - 2024

Pekan Olahraga Provinsi	Jumlah Kab/Kota Peserta	Peringkat	Jumlah Cabang Prestasi	Penerimaan Medali			Total
				Emas	Perak	Perunggu	
PORPROV I 2006	7	III	9	18	11	14	43
PORPROV II 2010	7	III	12	17	17	17	51
PORPROV III 2014	7	VI	14	29	22	37	88
PORPROV IV 2018	7	V	12	13	13	27	53
PORPROV VII 2022	7	VI	12	1	10	24	35

Sumber: KONI Natuna dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Tabel 2.17

**Prestasi Kabupaten Natuna di Pekan Olahraga Pelajar (POPDA)
Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2006 - 2020**

Pekan Olahraga Pelajar Provinsi	Jumlah Kab/Kota Peserta	Peringkat	Jumlah Cabor Prestasi	Perolehan Medali			Total
				Emas	Perak	Perunggu	
POPDA I 2006	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
POPDA II 2008	6	VI	n.a	0	0	7	7
POPDA III 2010	7	VI	n.a	3	3	2	8
POPDA IV 2012	7	VI	n.a	0	4	9	13
POPDA V 2014	7	VI	n.a	2	4	11	17
POPDA VI 2016	7	VI	n.a	3	6	7	16
POPDA VII 2018	7	VI	6	0	4	9	13
POPDA VIII 2020				Dibatalkan karena situasi Pandemi COVID-19			
POPDA IX 2022	7	VI	4	3	4	11	18
POPDA X 2024	7	VI	7	3	3	18	24

Sumber: BAPOPSI Natuna dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Melihat Tabel 2.16 dan Tabel 2.17 tersebut diatas, menunjukan bahwa peningkatan prestasi olahraga Kabupaten Natuna dari tahun 2006-2024 belum dapat tercapai secara optimal, dari tabel tersebut terlihat bahwa pada pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) Kepulauan Riau tahun 2006-2024 peringkat Kabupaten Natuna, hanya berada pada peringkat VI dengan peraihan mendali yang cendrung menurun. Sementara pada pelaksanaan Pekan Olah Raga Pelajar (POPDA) Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2006-2024, peringkat Kabupaten Natuna hanya berada pada peringkat VI terakhir dengan peraihan mendali yang tidak meningkat secara signifikan.

2. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.

2.2.a. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga

Permasalahan strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

A. Bidang Pemuda

1. Belum optimalnya pelaksanaan pembinaan terhadap pemuda dan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP).
2. Masih rendahnya kemampuan SDM dalam upaya pengumpulan data-data kepemudaan
3. Belum tersedianya data-data sektor dan lintas sektor, serta informasi terkait dengan pemuda secara maksimal.
4. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dalam kemampuan pengembangan ekonomi kreatif, mandiri dan inovatif belum berjalan secara simultan dan berkelanjutan.
5. Belum tersediannya sarana dan prasarana kepemudaan.
6. Masih kurangnya pembinaan terhadap penyelenggaraan gerakan kepramukaan yang meliputi SDM, kegiatan dan sarana dan prasarana.

B. Bidang Olahraga

1. Belum tersedianya data-data keolahragaan secara maksimal untuk mewujudkan basis data yang update terkait urusan keolahragaan;
2. Masih lemahnya kemampuan SDM dalam upaya pengumpulan data-data keolahragaan;
3. Rentang kendali wilayah yang jauh dan intensitas koordinasi yang lebih banyak untuk pengumpulan data-data keolahragaan;
4. Belum optimalnya pembinaan organisasi keolahragaan terkait dengan kebijakan dan manajemen organisasi keolahragaan;
5. Masih belum maksimalnya pencapaian prestasi olahraga;
6. Masih kurangnya cabang olahraga yang dikembangkan di Kabupaten Natuna;
7. Prasarana dan sarana olahraga yang memenuhi standar belum maksimal; dan
8. Pengelolaan aset sarana dan prasarana olahraga yang belum berjalan dengan baik.

C. Sekretariat

1. Prasarana pendukung aktivitas yang belum tersedia secara memadai;
2. Masih sangat minimnya peralatan dan perlengkapan kantor;
3. Masih kurangnya kuantitas dan kompetensi sumber daya aparatur;

2.2.b Isu Strategis.

Perumusan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu permasalahan, tantangan dan peluang serta memperhatikan penghambat dan pendorong sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang urusan kepemudaan dan olahraga dalam pembangunan yang berdasarkan pendekatan seperti diuraikan dalam Undang-Undang Nomor

25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka isu-isu strategis yang menjadi acuan atau dasar dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan (2025-2029) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dan telaahan terhadap Renstra Kementerian, Renstra Dinas Provinsi, analisa Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), maka dapat teridentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
2. Kurang tertanamnya jiwa wirausaha dan aksesibilitas usaha di kalangan pemuda;
3. Masih rendahnya kualitas daya saing di bidang

- keolahragaan dimana belum optimalnya pencapaian prestasi olahraga;
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

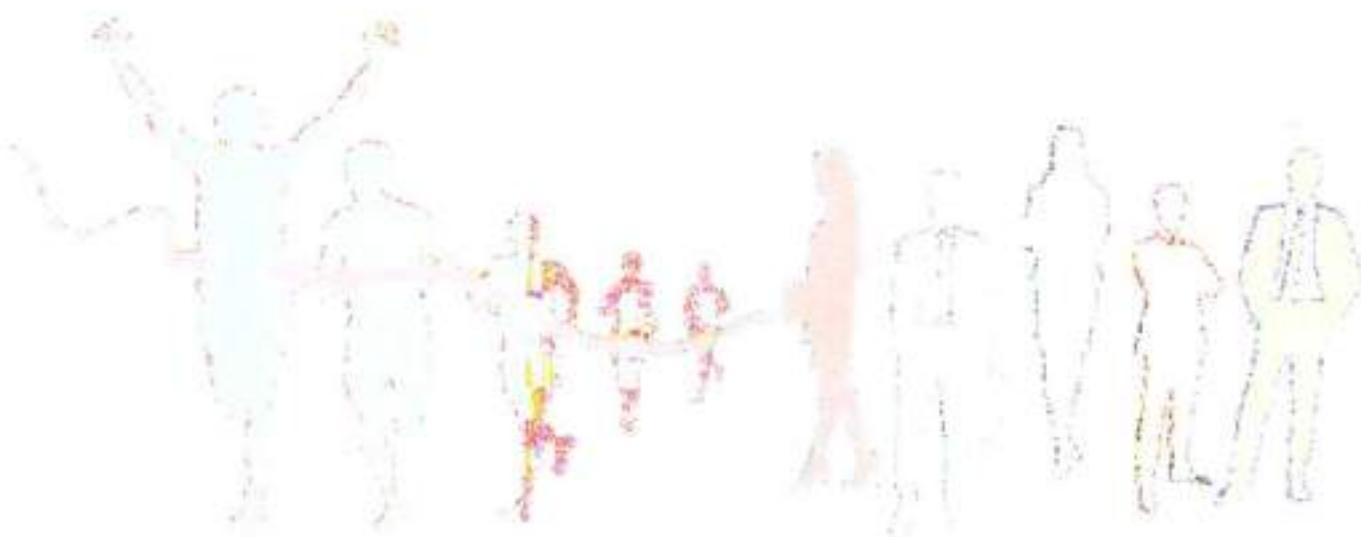
Pembinaan penyelenggaraan urusan kepemudaan masih sangat kurang hal ini dipengaruhi oleh:

- 1). Belum tersedianya data kepemudaan secara akurat dan valid;
- 2). Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan;
- 3). Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan pemuda dan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) belum berjalan dengan optimal;
- 4). Masih rendahnya jiwa kewirausahaan dikalangan pemuda;
- 5). Kurangnya minat dalam memanfaatkan peluang/kesempatan bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan; dan
- 6). Kurang berjalannya kegiatan-kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan;
- 7). Masih rendahnya dukungan dalam pendanaan kegiatan-kegiatan kepemudaan yang bersumber dari bukan pemerintah daerah atau pusat.

Pembinaan penyelenggaraan urusan keolahragaan masih sangat kurang hal ini dipengaruhi oleh:

- 1). Belum tersedianya data keolahragaan secara akurat dan valid.
- 2). Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga yang memadai.

- 3). Belum adanya penyelenggaraan kompetisi keolahragaan secara berkelanjutan di tingkat Kabupaten Natuna.
- 4). Belum tersedianya sarana dan prasarana serta fasilitasi untuk pembinaan dan pembibitan atlet.
- 5). Masih kurangnya kapasitas organisasi olahraga dalam pembinaan atlet olahraga dan cabang olahraga.
- 6). Sistem dan kebijakan penghargaan bagi atlet, pelatih dan cabang olahraga berprestasi belum maksimal.
- 7). Sangat besarnya biaya atau dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.



Tabel 2.18.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
Gambaran Pelayanan Pemuda	Meningkatnya organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedianya data organisasi kepemudaan yang akurat dan valid Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan organisasi pemuda belum berjalan dengan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kesadaran dari organisasi pemuda untuk aktif melengkapi berkoordinasi terkait data organisasi secara berkala Rentang kendali wilayah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalknya pelaksanaan pembinaan terhadap organisasi pemuda Belum terwujudnya basis data update bidang kepemudaan
	Tersedianya gelanggang/balai remaja	Jumlah gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya kebijakan terhadap sarana dan prasarana kepemudaan 	<ul style="list-style-type: none"> Belum maksimalnya kemampuan organisasi pemuda dalam menyediakan sarana dan prasarana pemuda secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Belum tersedianya sarana dan prasarana kepemudaan
	Menurunnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda	Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan narkoba terhadap pemuda belum dilaksanakan secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Masih lemahnya koordinasi antar Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalknya pelaksanaan penyuluhan narkoba terhadap pemuda
	Meningkatnya pemuda wirausaha	Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya prasarana dan sarana pendukung penumbuhan jiwa kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kewirausahaan bagi pemuda dalam kemampuan pengembangan ekonomi kreatif belum berjalan dengan optimal
Gambaran Pelayanan Olahraga	Meningkatnya organisasi olahraga yang aktif	Jumlah klub olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Data-data klub olahraga yang perlu dilakukan evaluasi dan validasi Terbatasnya kewenangan dari dinas 	<ul style="list-style-type: none"> Klub olahraga belum menyadari pentingnya administrasi manajemen organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembinaan terhadap klub olahraga yang belum optimal dan berkelanjutan

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
	Jumlah organisasi olahraga [Cabor]	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya kewenangan dari dinas • Belum lengkapnya data organisasi keolahragaan yang akurat dan valid • Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan organisasi olahraga belum berjalan dengan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya peran serta induk organisasi olahraga daerah dalam memantau perkembangan dan administrasi manajemen organisasi pada cabang organisasi olahraga dibawahnya • Masih lemahnya penyelenggaraan administrasi pada organisasi olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terwujudnya basis data update bidang keolahragaan • Belum optimalnya pembinaan organisasi keolahragaan 	
	Meningkatnya kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran yang belum memadai • Perubahan nomenklatur penyusunan program dan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih minimnya pelaksanaan kegiatan olahraga secara mandiri • Situasi Pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas keolahragaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terlaksana ny kegiatan olahraga berupa pekan olahraga, event-event atau kejuaraan tingkat kabupaten secara berkelanjutan.
	Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pembinaan bagi pelatih dan atlet, dan efektifitas pembibitan atlet • Fasilitasi penyelenggaraan kompetisi olahraga yang belum dilakukan secara berkala dan berjenjang • Sistem dan kebijakan penghargaan bagi atlet, pelatih dan cabang olahraga berprestasi belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya kapasitas organisasi olahraga dalam pembinaan atlet olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian prestasi olahraga yang belum optimal

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah Gedung Olahraga	• Ketersediaan Gedung Olahraga yang dibangun/dimiliki oleh Pemda masih sangat minim	• Peranan Pihak diluar Pemda yang bersedia menyediakan GOR	• Penyediaan GOR masih minim oleh Pemda dalam mendorong penerimaan Retribusi Daerah	
	Jumlah Lahan Olahraga (prasarana olahraga)	• Pendataan aset pemda terhadap prasarana olahraga belum optimal • Masih perlu	• Peranan Pihak ke 3, Pemdes, dalam upaya penyediaan prasarana olahraga.	• Masih rendahnya tingkat ketersediaan gedung olahraga	
	Jumlah sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik	• Pengelolaan aset terkait dengan lapangan olahraga belum berjalan dengan baik • Menurunnya kondisi lapangan olahraga	• Pemeliharaan lapangan olahraga yang tidak tercatat sebagai aset pemerintah daerah sangat minim dan masih berharap bantuan dari pemerintah daerah	• Menurunnya kualitas kondisi lapangan olahraga se Kabupaten Natuna	

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2024



BAB III

TUJUAN, SASARAN,

STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna memiliki peranan penting dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di bidang tugas dan fungsi penyelenggaraan pelayanan terhadap kepemudaan dan olahraga yang berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian Misi ke-1,

“ Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan”.

Dalam rangka mendukung pencapaian misi tersebut diatas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memperhatikan isu-isu strategis yang dihadapi, Dinas Pemuda dan Olahraga menjabarkan kedalam bentuk yang terarah, bersifat operasional dan berorientasi kepada hasil yang akan dicapai secara nyata berupa rumusan pernyataan Tujuan dan Sasaran jangka menengah dan tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna, sebagai berikut:

3.1. Tujuan

Tujuan jangka menengah Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel.

3.2. Sasaran

Sasaran yang adalah merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima. :
 - 1.1 Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah.
2. Meningkatnya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel. :
 - 1.1 Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah
3. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga :
 - 1.1 Ketenagakerjaan layak.
 - 1.2 Partisipasi dan Kepemimpinan
 - 1.3 Partisipasi berolahraga
 - 1.4 Performa olahraga

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 beserta indikator kinerjanya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2025 - 2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Kriteria Awal Periode	Target Kinerja Akhir Periode	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Tahun Baru -					Keterangan
								(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pertumbuhan dan prestasi olahraga masyarakat pelayanan publik yang akbar	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	16,04%	20,00 %	1.1. Keterwakilan dan kualitas pemuda	Rasio Kewirausahaan Pemuda	%	16,04	17,2	18,36	19,52	20,00	Jumlah pemuda usia 16-30 tahun bekerja dilantai bawah tetapi dibayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kali 100 %
			55,77%	62,75%	1.2. Partisipasi dan Kepesertaan pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat	Partisipasi pemuda	%	55,77	57,44	59,16	60,93	62,75	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi sosial di tingkat kerja/sekolah di bagi Populasi seorang pemuda di kali 100 %
		Indeks Pemantangan Olahraga (IPO)	0,447 %	0,411 %	1.3. Partisipasi berolahraga	Keterlibatan individu dalam berolahraga	%	0,407	0,408	0,409	0,410	0,411	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan jumlah Penduduk berusia 18 - 50 tahun di kali 100 %
			0,20 %	0,033 %	1.2. Performa olahraga dalam suatu kejuaraan	Performa olahraga	Persentase medali dalam suatu kejuaraan	0,20	0,31	0,32	0,33	0,33	Jumlah medali hijau/emas yang di peroleh di bagi jumlah atlet yang mengikuti di kali 100 %
		Indeks Pelayanan Publik	06,75	00	1.1. Meningkatnya pelayanan publik Persingkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Persingkat Daerah	%	06,75	06,75	06,75	06,75	06,75	Nilai Indeks
		Nilai SAKIP	74,20%	90%	1.1. Meningkatnya Kinerja Persingkat Daerah	Nilai SAKIP Persingkat Daerah	%	74,20	74,20	90	90	90	Nilai dari Laporan Hasil Evaluasi LKJIP oleh Inspektorat

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2025

3.3 Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah

Strategi dan Kebijakan merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas dalam perencanaan pembangunan jangka menengah Kabupaten Natuna, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan kepemudaan dan olahraga Kabupaten Natuna secara keseluruhan. Dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di bidang tugas dan fungsi penyelenggaraan pelayanan terhadap kepemudaan dan olahraga yaitu pencapaian misi:

1. Misi ke-1, **Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan.**
- 2.

Strategi dan Kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah yang ditetap, sebagai berikut:

1. **Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel**, dengan sasaran Meningkatnya Ketenagakerjaan layak, Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, Keterlibatan individu dalam berolahraga, Perolehan medali dalam suatu kejuaraan, Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah, Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut ini dirumuskan 10 strategi dengan 16 kebijakan di bidang pemuda dan keolahragaan.

Perumusan Tujuan, Sasaran, Srategi dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Dimas Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2025- 2029

VISI “ TERWUJUDNYA KABUPATEN NATUNA YANG MAKMUR, BERDAYA SAING DAN BERBUDAYA”.			
MISI 1 : Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemandirian dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang berkualitas.	<p>1.1. Ketenagakerjaan layak.</p> <p>1.1.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Keterampilan Kemampuan Kerja kewirausahaan pemuda.</p> <p>1.1.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pembinaan dan Perawatan yang efektif untuk meningkatkan kinerja Pemuda</p> <p>1.2. Partisipasi dan Kepemimpinan</p> <p>1.2.1. Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Kepemimpinan,</p> <p>1.2.2. Menyediakan Mentor yang berpengalaman untuk membimbing dan mendukung pengembangan kepemimpinan.</p> <p>1.2.3. Peningkatan kualitas kepramukaan</p>	<p>1.1.1. Terlaksananya Penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing bagi pemuda pelopor, wirausaha pemula dan Pemuda Kader.</p> <p>1.1.2. Terbentuknya Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten dan adanya pelayanan terhadap kepemudaan Pemberian Penghargaan Pemuda bagi yang berprestasi dan berjasa dalam memajukan potensi pemuda</p> <p>1.2.1.1. Peningkatan pelaksanaan pembinaan terhadap organisasi pemuda dan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda</p> <p>1.2.1.2. Peningkatan pelaksanaan pemerintahan hal pemerda, yang meliputi akses, akses pengembangan diri, partisipasi pemuda, Dan Pengembangan Kepeloporan Pemuda</p> <p>1.2.1.3. Pengembangan Kapasitas kepramukaan.</p> <p>1.2.1.4. Tersedianya sarana dan prasarana kepramukaan yang baik.</p>	

	1.3. Partisipasi berolahraga	1.1.3. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya berolahraga untuk kesehatan dan kualitas hidup.	1.1.3.1. Penyelenggaraan Olah Raga Rekreasi, Wisata, Turnamen dan Petaulangan. 1.1.3.2. Pengembangan Olahraga Tradisional.
	1.4. Performa olahraga	1.1.4. Pengembangan Teknik yang efektif dan efisien untuk meningkatkan performa olahraga	1.1.4.1. Cakupan pembinaan atlit muda. 1.1.4.2. Peningkatan prestasi olahraga 1.1.4.3. Persentase sarana dan prasarana Olahraga dalam kondisi baik
	1.5. Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah	1.5.1. Peningkatan kualitas SDM Dinas Pemuda dan Olahraga, 1.5.2. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran,	1.5.1.1. Tersedianya Admininstrasi Pelaksanaan Tugas ASN 1.5.1.2. Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
	1.6. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	1.6.1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja	1.6.1.1. Peningkatan pencapaian pelaksanaan kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan, 1.6.1.2. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

Penyusunan program dan kegiatan Perangkat Daerah didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasidan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Perangkat Daerah yang bertolak ukur kepada hasil (**outcome**) pencapaian kinerja kegiatan. Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolok ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun.

Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan penggerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (**input**) untuk menghasilkan keluaran (**output**) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak bersifat kaku.

Rencana program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga dan Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, dengan memperhatikan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang telah disebutkan pada BAB III. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, diuraikan lebih lanjut dengan pencapaian kinerja program sebagai berikut:

Tujuan Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel. dengan indikator Tujuan :

1. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Ketenagakerjaan layak,

Dengan Indikator Sasaran Rasio Wirausaha Pemuda.

2. Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan.

Dengan Indikator Sasaran Persentase pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat.

2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO),

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Partisipasi berolahraga.

Dengan Indikator Sasaran Tingkat partisipasi berolahraga.

2. Meningkatnya Performa olahraga

Dengan Indikator Sasaran Perolehan medali dalam suatu kejuaraan.

3. Nilai SAKIP,

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Dengan Indikator Sasaran Nilai Sakip Perangkat Daerah.

4. Indeks Pelayanan Publik,

Dengan Sasaran :

3. Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Dengan Indikator Sasaran Indek Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 4 (empat) program dan kegiatan sebanyak 15 (empat belas) kegiatan dan 34 (Tiga Puluh Empat) sub kegiatan.

4.1. Program

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 4 (empat) program yaitu :

- 4.1.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Natuna.
- 4.1.2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
- 4.1.3 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
- 4.1.4 Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

4.2. Kegiatan

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 15 (lima belas) kegiatan yaitu :

- 4.2.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 4.2.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- 4.2.3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- 4.2.4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- 4.1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 4.2.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- 4.2.7. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

- 4.2.8. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 4.2.9. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
- 4.2.10. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
- 4.2.11. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.
- 4.2.12. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
- 4.2.13. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
- 4.2.14. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
- 4.2.15. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

4.3. Sub Kegiatan, Kinerja, Indikator, Target dan Pagu Indikatif.

Untuk pencapaian Indikator Kinerja dilaksanakan Penyusunan rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dengan pendanaan indikatif dan kelompok sasaran, mengacu pada Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan untuk periode pelaksanaan 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagaimana terlampir pada Lampiran I . Adapun terkait penyelarasan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 di dasarkan SIPD (Sistem INformasi Pembangunan Daerah) sebagaimana terlampir pada lampiran II.

4.4. Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas Pembangunan Daerah.

Sub Kegiatan Bidang Kepemudaan yaitu :

4.4.1 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dengan kegiatan:

4.4.1.1.Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.1.1.1 Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten.

4.4.1.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten.

4.4.1.1.3. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda.

4.4.1.1.4 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten.

4.4.1.1.5 Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten.

4.4.1.1.6 Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten.

4.4.1.2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.1.2.1 Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota;

4.4.1.2.2 Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota.

4.4.2 Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan , dengan kegiatan:

4.4.2.1.Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan ; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.2 Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.3 Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten.

4.4.2.1.4 Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah..

4.4.2.1.5 Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.6 Perencanaan, Pengadaan Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan, Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.7 Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan.

4.4.2 Sub Kegiatan Bidang Keolahragaan yaitu :

4.2.1 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan kegiatan:

4.2.1.1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten ; yang meliputi sub kegiatan:

4.2.1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan pembentukan dan pengembangan sekolah khusus olahragawan di tingkat kabupaten;

4.2.1.1.2 Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten;

4.2.1.1.3 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar;

4.2.1.2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

- 4.2.1.2.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten;
- 4.2.1.2.2 Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten;
- 4.2.1.2.3 Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga;
- 4.2.1.3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi, meliputi sub kegiatan:
 - 4.2.1.3.1 Seleksi Atlet Daerah;
 - 4.2.1.3.2 Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga;
 - 4.2.1.3.3 Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science);
 - 4.2.1.3.4 Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten;
 - 4.2.1.3.5 Pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten;
- 4.2.1.4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, meliputi sub kegiatan:
 - 4.2.1.4.1 Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten;

- 4.2.1.3.5 Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait;
- 4.2.1.5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi, meliputi sub kegiatan;
- 4.2.1.5.1 Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi;
- 4.2.1.5.2 Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan;
- 4.2.1.5.3 Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat;
- 4.2.1.5.4 Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan;
- 4.2.1.3.4 Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional;
- 4.2.1.5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten.
- 4.2.1.3.4 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah.

4.5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Rentra PD Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah Ukuran Keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran Strategis Perangkat Daerah, baik secara kuantitatif maupun kumulatif. Indikator Kinerja Utama (IKU) berfungsi untuk mengukur kinerja, mengidentifikasi area perbaikan, memantau kemajuan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. IKU harus bersifat spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat pada tujuan strategis.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga yang tertuang pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Rasio Kewirausahaan Pemuda	Persen	16,04	17,2	18,36	19,52	20,68	21,75	Jumlah pemuda usia 16-30 tahun bekerja di luar rumah tetap/dibayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kali 100 %
2	Persentase pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat	Persen	56,77	57,44	59,16	60,93	62,75	63,33	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kali 100 %
3	Keterlibatan individu dalam berolahraga	Persen	0,407	0,408	0,409	0,410	0,411	0,412	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan Jumlah Penduduk berusia 10 - 60 tahun di kali 100 %
4	Perolehan medali dalam suatu kejuaraan	Persen	0,030	0,031	0,032	0,033	0,033	0,034	Jumlah medali kejuaraan yang di peroleh di bagi Jumlah atlet yang mengikuti di kali 100 %

4.6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Indikator Kinerja Kunci (KK) di gunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Perangkat Daerah melaui tingkat kegiatan, dan memberikan tingkat pencapaian tujuan yang telah di tetapkan. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna telah menyusun Program Kegiatan Tahun 2025-2029, dengan memperhatikan Indikator sebagai berikut yang tertuang dalam Tabel 4.6 di bawah ini

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Persen	72,46	74,63	76,86	79,16	81,53	82,66	' = Rata-Rata Domain IPP - Nilai Domain berdasarkan Rata-Rata Nilai transformasi indikator Masing-Masing Domain
2	Persentase atlet yang masuk Pelatnas	Persen	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	Jumlah Atlet yang berhasil masuk dalam Pelatnas di bagi Jumlah Atlet yang dibina ditingkat (KONI, PPLP, PPLD, Induk Cabor) X 100 %

Dari tabel di atas indikator Indek Pembangunan Pemuda (IPP) dan Persentase atlit masuk Platnas, merupakan IKK Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Indek Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki 5 domain terdiri dari atas : **Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Ketenagakerjaan Layak, Partisipasi dan Kepemimpinan, dan Inklusivitas dan Kesetaraan Gender**. Setiap domain dibentuk oleh sejumlah indikator, dan terdapat 16 indikator yang membentuk IPP. Indikator-indikator tersebut dikonstruksikan dengan definisi dan formulasi penghitungan yang jelas. Indikator-indikator pembentuk IPP bersumber dari data survei BPS.

Dari kelima domain tersebut di tinjau sisi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga yang menyertai dalam mendukung pencapaian IPP, dan misi Kepala Daerah yaitu **Ketenagakerjaan Layak, Partisipasi dan Kepemimpinan**. Dari Ketenagakerjaan yang layak ini terdiri dari 3 indikator yaitu Persentase Pemuda NEET, Persentase Pemuda Pekerja tidak Penuh dan Rasio Kewirausahaan Pemuda.

BAB V

PENUTUP

5.1. Penyesuaian Aturan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah target kinerja dan pencapaian kinerja pada periode 2025-2029 dalam menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Penyusunan program dan kegiatan Perangkat Daerah didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasidan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dilakukan penyesuaian dan singkronisasi dengan melakukan pemetaan indikator kinerja dan target sebelumnya. Hasil dari penyesuaian dan singkronisasi ini menjadi acuan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna untuk menyusun rencana kerja tahunan dan perhitungan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

5.2. Kaidah Pelaksanaa.

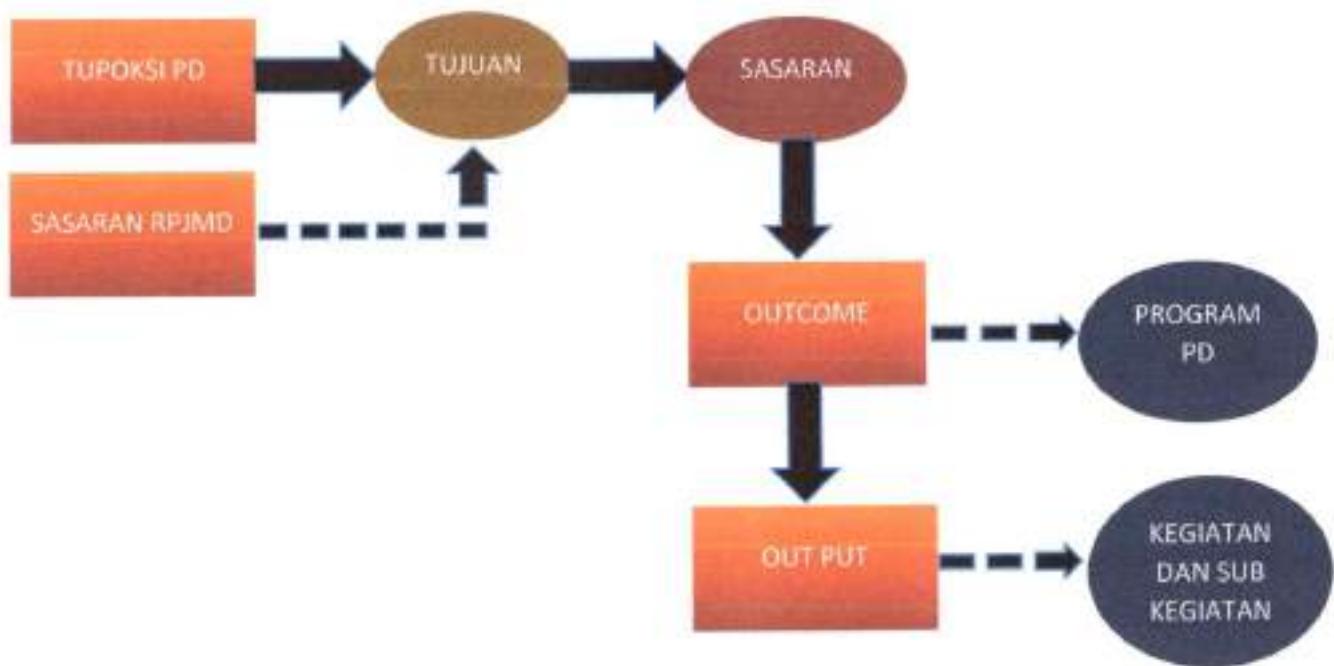
Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah tahun 2025-2029 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan yang tercantum di Renstra dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan seluruh aparatur di sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai.
3. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program kegiatan dan sub kegiatan, maka Penyusunan Renja wajib berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.

4. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Sub kegiatan Renstra PD



Tabel 3.3 TUJUAN DAN SASRAN RENSTRA

NASHARAN RPJMD	TUJUAN	SASRAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN					KET
				2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.5.1 Meningkatkan Keterwacanhan Diri	1.5.1.1 Mengatasi masalah sosial akibat perkembangan dan pertumbuhan masyarakat penduduk pada jangka singkat	Kebutuhan pendidikan pendidikan (PPI)	70,28	72,46	74,41	76,38	78,18	81,53	ditul Induk RPJ + Rencana N = 1.41 RRI Robert Induk dinas + di Kali Ria Induk pada strategis -4
		Indeks Produktivitas Penduduk (IPC)	0,262	0,353	0,383	0,383	0,383	0,383	MULYOKA
		Indeks Pajakai (IPB)	86,78	88,78	88,78	88,78	88,78	88,78	Bauer Kapasitas Rakyat (100 persen layanan)
		Rasio Stabilit	70,26	72,46	74,41	76,38	78,18	81,53	Nilai evolusi Laju degredasi
	1.5.1.2 Meningkatkan keterwacanhan sosial	Persentase keterwacanhan penduduk	18,84	17,72	16,54	15,32	14,88	13,75	Jumlah penduduk tipe 1,2,3 tahan kelaparan atau miskin yang dibayar di bagi pupusai tergantung kota pemula di kali 100 %
	1.5.1.3 Meningkatkan keterwacanhan sosial	Persentase penduduk kegiatan sosial masyarakat							
	1.5.1.3.4 Meningkatkan perencanaan koperasi dan perusahaan privada	Persentase penduduk masyarakat kegiatan sosial masyarakat	56,77	57,64	58,51	59,39	61,26	63,13	Jumlah penduduk yang Ditet serta nilai dalam koperasi organisasi adalah di tetap perseroan setelah di bagi Populasi seluruh penduduk di kali 100 %
	1.5.1.4 Meningkatkan pertumbuhan investasi	Keketikan usaha investasi	0,427	0,430	0,438	0,440	0,442	0,445	Jumlah ketertiban investasi dalam akhirnya di bagi dengan jumlah penduduk berada 10 - 60 tahun di kali 100 %
	1.5.1.5 Meningkatkan pertama investasi	Persentase modal dalam investasi koperasi	0,000	0,001	0,002	0,003	0,003	0,003	Jumlah modal kerjanya yang di peroleh di bag dengan setiap year mengalih di kali 100 %

Tabel 4.2 PERUMUSAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN RENSTRA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA

SASARAN RPJMD	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.0.1 Meningkatkan kewirausahaan Daerah	1.0.1.1 Meningkatkan pemahaman dan minat olahraga sehat di kalangan pemuda			Indeks Perkembangan Pemuda (IPP)			Nilai Indeks IPP = Indeks miskin = 1 di Kal. Bobot pada daerah 4 di Kal. Nusa Indeks pada daerah 3
				Indeks Perekembangan Olahraga (IPO)			MEMORIAL
				Indeks Pengaruh Pribadi			Survey Keprihatinan Masyarakat (100 pertanyaan terpanas)
				Nilai SKAKIP			Nilai skor hasil I.K.G.P dari Inspektorat
	1.2.1.1.3 Meningkatkan literasi kepemimpinan kepala			Frost-Kostenski-Perry			Jumlah peserta usia 16-30 tahun berkerja dibawah standart tertinggi/tertinggi di bagi Populusus anggaran kopus penuh di kali 100 %
	1.0.1.4 Meningkatkan partisipasi dan kepentingan pemuda			Pengaruh pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat			Jumlah peserta yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi sosial di tingkat kota/kabupaten di bagi Populusus sebarluh pemuda di kali 100 %
				Rasio Wirausaha Pemuda			02. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DATA SAINS KEPRIHATIAN
				Perencanaan Persepsi Pemuda dalam Organisasi Koperasi dan Organisasi Sosial Remaja dan Peran Calon Ketua Kukuh/Pemda			2.0.1 Perbaikan Perkembangan dan Pengembangan Peran dan Keterlibatan pemuda sebagai kader organisasi/kota, Wilayah/Kota Pemuda dan Peran Calon Ketua Kukuh/Pemda

		18. Pihak-pihak Koordinasi Strategis Lainnya Selain Pihak-pihak Kepemimpinan dan Organisasi pemerintahan dan berurusan dengan organisasi Pihak-pihak yang dilakukan oleh pihak-pihak pemerintahan dan organisasi bersama atau berdiri/tidak bersama-sama
		19. Koordinasi, Sinergitas, dan Pengembangan Perangkatkoor Koordinasi dan Pemda Tinggi Walaupun pihak-pihak Tingkat Kepemimpinan berurusan
		20. Perbedaan Fungsional Kepemimpinan bagi yang berurusan dan/atau berurusan dengan organisasi pemerintah
		21. Koordinasi, Sinergitas dan Pengembangan Perangkatkoor Kepemimpinan pemda tingkat subaparato/kota
		22. Pihak-pihak nonpemerintah dan/atau Pemerintah tidak termasuk di tingkat kecamatan/kota
		23. Koordinasi, Sinergitas dan Pengembangan Perangkatkoor Kepemimpinan Pemda Tingkat Tingkat Tingkat Kecamatan/kota
		24. Koordinasi, Sinergitas dan Pengembangan Perangkatkoor Kepemimpinan tingkat kota/kabupaten/kota
		25. Koordinasi, sinergitas, dan pengembangan perangkatkoor organisasi kepemimpinan melalui kerjasama berbasis pengelolaan kerendahan sehingga pihak-pihak Tingkat Kepemimpinan/kota
		PERSENTRASE PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRIORITASAN
		Persemaian Pengembangan dan Pengembangan Organisasi Kepemimpinan
		26. PROGRAM PEMERKIRANAN KAPASITAS KEPRIORITASAN
		27.01. Pemkab dan Pengembangan Organisasi Kepemimpinan Tingkat Daerah
		27.02. Pengembangan Kapasitas SDM Kepemimpinan Tingkat Daerah
		27.03. Pengembangan Kepakitan Kepemimpinan Tingkat Daerah
		28. Kepemimpinan dan Sosial Ketempatan Tingkat Daerah
		29. Perencanaan, Pengelolaan, Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengembangan Pemerintah dan Sosial Kepemimpinan Tingkat Daerah;

				8. Perkembangan Wilayah dan Kegiatan Kepemerintahan
1.3.1.2.4 Menilai kaitan Wardhani dengan kelembagaan		Keterlibatan terwujud dalam berbagai kegiatan		Jumlah kelembagaan individu dalam sebuah kegiatan dengan jumlah Penduduk berada 10 - 60 tahun di bant 100 %
1.3.1.2.5 Menilai apakah Peraturan daerah dilaksukan		Pendekatan modal dalam maka dilaksanakan		Jumlah modal kelembagaan yang di peroleh di bagi Jumlah aktivit yang menghasilkan di bant 100 %
				PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DILAKUKAN
				MADU RECONSTRUKSI
		Hasil aktif pelajar yang ditulsi atau yang menghadiri pertemuan pelajaran		Perbaikan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada tingkat Pendidikan yang mencapai Kewajiban Dinas Kependidikan/Kota
				05. Koordinasi dan sinergisitas pengembangan infrastruktur daerah untuk peningkatan pengabdian, pemerintahan, pemilu/kota, dan pengembangan kota yang dilakukan oleh lanskapnya/kota
				06. Konsolidasi, Sinergisitas dan Penilaian Penyebarluasan Pengetahuan dan Diklat bagi daerah Penyebarluasan Wawasan Kepelatihan serta Sosialisasi Tradisional Daerah
				07. Pengembangan Kebutuhan dan Diklat bagi Siswa-Siswi Tingkat Kabupaten/Kota
				08. Pengembangan Pesta Kesenian dan Festival Tingkat Nasional dan Internasional/Kota serta Ketarakan Pemimpin Pula di Tingkat Kota/kabupaten/kota dan kabupaten/kota
				09. Keterwacan anggota Komite kepemerintahan dan aktivitas Perwakilan negara non pemerintah kepemerintahan di tingkat
				10. Perkembangan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Tingkat Daerah Provinsi
				06. Sistem Aktif Daerah
				07. Perkembangan dan Pengembangan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berdasarkan metrik/jenis Olahraga
				08. Perkembangan Lurusan Daerah yang berinisiatif atau pengembangan atau Pengembangan dan Teknologi Kaderisasi (Open Science)
				09. Perkembangan dan Pengembangan Olahraga Berpartisipasi Kaderisasi/kota
				10. Perkembangan dan Pengembangan olahraga Kaderisasi terpadu di Kabupaten/kota

	Pembentukan Persekitaran sekitar dilaksukan selama permasalahan	2.06 Infrastruktur Urtama Pemrogol Siput
		02. Pengelihatan Persekitaran dan Perekoduan Karetan
		03. Pengelihatan Persekitaran Batang Sungai
	04. Pengelihatan Bahagian Logistik Samar	
	05. Pengelihatan Hujung Cekak dan rum Penggalian	
	06. Projeksiikan Bahagian Bacan dan Perekoduan Perancangan-untangan	
	07. Pengelihatan Bahagian/Material	
	08. Pengelihatan Rumah Raja Mardianat dan Konsilium SCD	
	10. Pemerintahan Anjing Belanda pada SKPD	
	Jumlah permasalahan pengelihatan tanah/ tanah basah	2.07 Pengelihatan Batang Sungai Muhibah Duriwah Urtama Pemrogol Siput
		02. Pengelihatan Kedudukan Cawoi Operasionalisme SKPD Lapangan
		05. Pengelihatan Melati
		06. Pengelihatan Persekitaran Jalan Mewin Lauteng
		07. Pengelihatan Rumah Terasip Lauteng
		09. Pengelihatan Gunting Karor/ atau Basangau Lauteng
	Pembentukan persekitaran sekitar perancangan untuk perbaikian	2.08 Pengelihatan Isau Perekodung Urtama Pemrogol Siput
		01. Pengelihatan jalan Surau Wongulat
		02. Pengelihatan Jalan Kamandalu, Simber Urtama Air dan Lautik
		04. Pengelihatan Isau Pelajurun Dilem Karet
		2.09. Pengelihatan Sarang Blitik Basang Perling Urtama Persekitaran Isau Durede.
	Pembentukan persekitaran sekitar dan perancangan perbaikian untuk perbaikan	02. Pengelihatan Isau Perekodung, Hayu, Pemeliharaan, Pejas dan Penutusan Kediaman Urtama Operasionalisme SKPD Lauteng
		06. Pembaikuan Persekitaran dan Wates Lauteng
		09. Pembaikuan / Rehabilitasi Gunting Kuduk dan Ringkisan Lauteng
		11. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perekodung Untuk Karir atau Basangau Lauteng

Tabel 4.3 Rencana Program Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan.

三

Tabel 4.4 SUB KEGIATAN PRIORITAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		KET
			(2)	(3)	
1	02. PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAINS KEPERLUAN	Kasino Wirausaha Pemuda	2.01. Pelatihan, Pembinaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap pemuda Kotamadya/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kabupaten/Kota		
			10. Pelaksanaan Koordinasi Strategis Sektors Pendidikan dan Pelajaran Kepemudaan melalui penberdayaan tim koordinasi kabupaten/kota Pendidikan dan Pelajaran Kepemudaan serta pengusutan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RDA Tingkat Kabupaten/kota		
			11. Koordinasi, Sirkuitisasi, dan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota		
			12. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam menjalankan posisi pemuda		
			13. Koordinasi, Sirkuitisasi dan Pengembangan Pengembangan Kepemudaan tingkat tingkat kabupaten/kota		
			14. Pelaksanaan Koordinasi dan Sinergisasi Pemerintahan dan Pemuda di tingkat kabupaten/kota		
			15. Koordinasi, Sirkuitisasi dan Pengembangan Pengembangan Kepemudaan Pemuda bagi Pemuda Pejuang Tingkat Kabupaten/kota		
			16. Penyelidikan dan Pengabdian Pemuda dan Sarana Kepemudaan Tingkat kabupaten/kota		
			2.02. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/kota		
			03. Koordinasi, Sirkuitisasi, dan sinergisasi pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota		
			04. Koordinasi, Sirkuitisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kerjasama bersama pengembangan kepemudaan eksterior pemuda tingkat Kabupaten/kota		

2	01. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS BAYA SAING KECILAHMAMAN	Penerapan Aktif dan Inisiatif Olahraga Perkotaan pada Jangka Pendek yang mencakup Kawasan
		(S. Koordinasi dan sinergisitas penyebarluasan olahraga melalui perencanaan, pengabdian, penelitian, penelitian, dan pengembangan Prasmanca Olahraga di tingkat kabupaten/kota)
		06. Koordinasi, Sinergisitas dan Pelaksanaan Perkembangan Olahraga dan Pendidikan Olahraga
		Kooperasi oleh Satuan Pendidikan Dasar
		2.02. Pengembangan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah di Kabupaten/Kota
		(a. Pengembangan Kejuaraan Olahraga Multi Evenr dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
		05. Pengembangan Pelaku Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan Internasional serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota
		05. Relaksasi atau anggota korelasi kabupaten/kota dalam Pendidikan Olahraga
		2.03. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Provinsi Tingkat Daerah Provinsi
		(6. Sekolah Atlet Daerah
		07. Perkembangan Penghargaan Olahraga bagi para berprestasi dan/atau berjasa dalam menjalankan Olahraga
		(B. Pembinaan Lahiran Daerah yang terintegrasi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehilangan (Sport Science)
		(9). Pembiayaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota
		10. Pemberitaan dan Penyebarluasan informasi data Kondisi Olahraga terpadu di Kabupaten/Kota
		3.01 Pemberitaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jangka Pendek yang Memajuki Kawasan
		Kewenangan Daerah kabupaten/kota
		03. Koordinasi, Sinergisitas dan Pelaksanaan Perkembangan Olahraga dan Pendidikan Olahraga
		Kooperasi oleh Satuan Pendidikan Tingkat
		2.04. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
		06. Pengembangan Kerja Sama Organisasi Kemasyarakatan Kabupaten/kota dengan Lembing Terkait
		2.05. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
		06. Pembentukan Perkampungan Olahraga Wabata, Tenterungan dan Petakurungan
		07. Pengembangan Olahraga Wabata, Tenterungan dan Petakurungan

		01. Penutamaan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat
		10. Pemasaran olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Religi yang berjalan dan berkembang baik di tingkat daerah, nasional dan internasional
3	01. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KEPERLUAN	<p>FISIK TASE PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPERLUAN</p> <p>2.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Koperasi Islam</p>
		02. Pengembangan Kapasitas Organisasi Koperasi Islam di Deraah
		03. Pengembangan Koperasi IKA Koperasi Islam Deraah
		04. Pengembangan Organisasi Koperasi Islam Deraah
		05. Pengembangan Organisasi Koperasi Islam Deraah
		06. Pengembangan Organisasi dasar Sarana Koperasi Islam Deraah
		07. Perencanaan, Pengabdian, Pertransformasi, Penelitian, dan Pengawasan Prakteka dan Sarana Koperasi Islam Deraah
		08. Partisipasi dan Keterlibatannya dalam Rangkaian Koperasi Islam

Tabel 4.5 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERENCANAAN	SUMBER DATA
1	1.5.1.1.3 Meningkatnya Keberpartisipan lemah	Rasio Kovariansham Pemuda	Jumlah pemuda laki 10-30 tahun kelahiran dibantu bantuan lempiditayar di bagi Purwani angkatan krg pemuda di kali 100 %	Satuanke
2	1.5.1.1.4 Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda Inggris	Jumlah pemuda monjali dalam organisasi sosial masyarakat	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi sosial di tempat kerja sekolah di bagi Prioritas seluruh pemuda di kali 100 %	Suaranak MUDI
3	1.5.1.2.4 Meningkatnya Partisipasi berolahraga	Keterlibatan individu dalam berolahraga	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan jumlah Pesodik berulang 10 - 60 tanun di kali 100 %	MENpora
4	1.5.1.2.9 Meningkatnya Pernama olahraga	Pemukulan miniat dalam susu telurraman	Jumlah modal koperasi yang di peroleh di bagi jumlah aktif yang mengikuti di kali 100 %	MENpora

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN					KET	
			2025	2026	2027	2028	2029		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Persen	72,46	74,63	76,86	78,16	81,53		= Rata-Rata Domai IPP - Indikator Domai berdasarkan Rata-Rata Nilai Transformasi Inisiatif Masing-Masing Domai
2	Persentase atlet yang masuk Pelatnas	Persen	0,07	0,02	0,03	0,04	0,05		Jumlah Atlet yang berhasil masuk dalam Pelatnas di bagian jumlah Atlet yang diambil dari angket (KCN), PPPLP, PHLD, Indikator Cabon X 100 %

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022 - 2026
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA

Bilangan Primen, Segiempat, Institusional Kinerja, Econometric Model, dan Perendaman Biotikal
Dalam Penyelesaian Glastraga Kalisepatu Batumu
Wahyudin

Prestige-Märkte: Update HegeR. Münster 90.7.08.2019

